



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
MEMBER OF ADR GROUP

Annual Report

Laporan Tahunan

2006



Visi & Misi

Vision & Mission

Visi Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif

Misi Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik

Vision *To become a world class company in the automotive components industry*

Mission *Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in transformation process*





Nilai Inti Perseroan Corporate Core Value

1. Berkembang bersama stakeholders
Growing together with stakeholders
2. Berjuang menjadi yang terbaik
Striving for the best
3. Saling menghargai sebagai anggota tim
Respecting each others as member of the team
4. Tanggap terhadap perubahan
Responsive to change

Sekilas Perseroan

Company in Brief

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 33 tanggal 28 November 2006 sehubungan dengan penggabungan Perseroan (Merger). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-HT.01.04.5048 tanggal 15 Desember 2006 dan pemberitahuan sehubungan perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-HT.01.10-5452 tanggal 21 Desember 2006.

Pada tanggal 9 September 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Dalam hal kualitas, Perseroan dan Anak Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9002:1994. Khusus untuk industri otomotif, Perseroan dan anak perusahaan juga telah mendapatkan sertifikasi ISO/TS 16949:2002 dimana Perseroan adalah perusahaan pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi tersebut. Segala upaya tersebut dilakukan sebagai komitmen Perseroan dan anak perusahaan untuk secara berkesinambungan meningkatkan perbaikan dan penyempurnaan dalam sistem manajemen mutu untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan para pelanggan.

Saat ini, Perseroan dan anak perusahaan telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 80 negara tujuan ekspor.

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan telah efektif melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. Penggabungan ini akan memberikan peluang bagi masa depan Perseroan sebagai Perusahaan hasil penggabungan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas.

Jejak Langkah Tahun 2006

Company Milestone in 2006

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on notarial deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by notarial deed No. 33 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated November 28, 2006 in relation with Company's merger. This amendment was legalized by the Ministry of Justice and Human Rights No. W7-HT.01.04.5048, dated December 15, 2006 and The amendment of Directors and Commissioners was accepted and recorded on Ministry of Justice and Human Rights Database No. W7-HT.01.10-5452 dated December 21, 2006.

On September 9th, 1996 the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange so the public can participate in owning Company's shares.

In the quality aspect, the Company and its subsidiary had received the ISO 9002:1994 certificates. The Automotive Industry in particular, the Company and its subsidiary also received ISO/TS 16949:2002 certificates, which is the first company in Indonesia to get this certification. All of these efforts were gathered as a commitment to continuously give improvements in the quality management system in order to increase the trust and to ensure the customers satisfaction.

Today, the Company and subsidiary have been growing as the best automotive component manufacturer in Indonesia, with its high quality and diversified products, particularly filter and radiator products and with its worldwide market covering more than 80 countries of export destination.

On December, 28th 2006, the Company has effectively merged with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. This merger will provide a strong base for the Company's future growth as the surviving company to improve efficiency and effectiveness.

January

Perseroan kembali memperoleh penghargaan dari Direktorat Jendral Pajak sebagai wajib pajak patuh untuk kategori Perusahaan Publik

The Company reawarded as compliant tax payers for the 'public company' category from The Tax Directorate

Anak Perusahaan, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk dan PT Panata Jaya Mandiri juga memperoleh penghargaan dari Direktorat Jendral Pajak sebagai wajib pajak patuh di Indonesia.

The Company Subsidiaries, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk and PT Panata Jaya Mandiri also awarded by The Tax Directorate as compliant tax payers in Indonesia

March

Penyetoran sisa modal atas kepemilikan 40 % saham di PT International Steel Indonesia sebesar US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.742)

The Company paid up US\$ 1.908.689 (or equivalent Rp 17.526.536.742) regarding to 40% share ownership of PT International Steel Indonesia.

June

RUPST & RUPSLB mengenai Transaksi Benturan Kepentingan Annual General Meeting of Shareholders & Shareholders' Extraordinary Meeting Assessment of Conflict of Interest Transactions.

September

Pembayaran dividen tunai interim
Interim dividend payment

October

Penyataan penggabungan usaha ke BAPEPAM&LK
Submission merger statement to Capital Market Supervisory Agency & Financial Institution (BAPEPAM & LK)

November

RUPSLB mengenai Penggabungan Usaha
Shareholders' Extraordinary Meeting in relation with Company's merger.

December

Penggabungan usaha efektif
The merger effective

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT Selamat Sempurna, Tbk. dan Anak Perusahaan

	2006	2005 ²⁾	2004 ³⁾	2003 ³⁾	2002 ³⁾	
Data Keuangan I)						Financial Data I)
Penjualan Bersih	881,116,459	861,531,261	730,962,294	637,589,164	603,354,874	Net Sales
Laba Kotor	197,884,000	197,933,559	174,668,015	153,841,954	141,850,851	Gross Profit
Laba Usaha	115,393,770	120,407,771	104,827,366	89,549,923	84,124,802	Income from Operations
Laba Bersih	66,174,829	65,736,914	57,371,201	47,898,402	40,222,027	Net Income
Laba Bersih per Saham	46	46	44	37	31	Earnings per Share
Jumlah Aktiva	716,685,941	663,138,308	650,930,144	632,609,649	583,627,132	Total Assets
Jumlah Aktiva Lancar	412,788,999	386,289,450	396,039,695	365,381,499	302,539,030	Total Current Assets
Penyertaan Saham	31,938,466	19,645,271	214,375	214,375	214,375	Investment in Shares of Stock
Modal Kerja Bersih	205,218,439	189,329,282	179,902,758	276,352,321	246,158,185	Net Working Capital
Jumlah Kewajiban Lancar	207,570,560	196,960,168	216,136,936	89,029,178	56,380,846	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	238,605,678	226,164,075	243,718,197	211,221,004	173,336,846	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	451,061,901	410,835,170	343,158,404	357,327,606	348,118,529	Stockholders' Equity
Jumlah Saham	1,439,668,860	1,439,668,860	1,298,668,800	1,298,668,800	1,298,668,800	Number of Outstanding Shares
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	2%	18%	15%	6%	7%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aktiva	8%	2%	3%	8%	3%	Total Asset Growth
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas	10%	15%	-4%	3%	5%	Total Stockholders' Equity Growth
Laba Kotor/ Penjualan Bersih	22%	23%	24%	24%	23%	Gross Profit / Net Sales
Laba Usaha/ Penjualan Bersih	13%	14%	14%	14%	14%	Income from Operations / Net Sales
Laba Bersih/ Penjualan Bersih	8%	8%	8%	8%	7%	Net Income / Net Sales
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva	9%	10%	9%	8%	7%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	15%	16%	17%	13%	12%	Return on Equity
Kewajiban/Jumlah Aktiva	33%	34%	37%	33%	30%	Debt / Total Assets
Kewajiban/Ekuitas	53%	55%	71%	59%	50%	Debt / Equity
Rasio Lancar	199%	196%	183%	410%	537%	Current Ratio

1) Dalam ribuan rupiah, kecuali data per saham / In thousands rupiah except per share data.

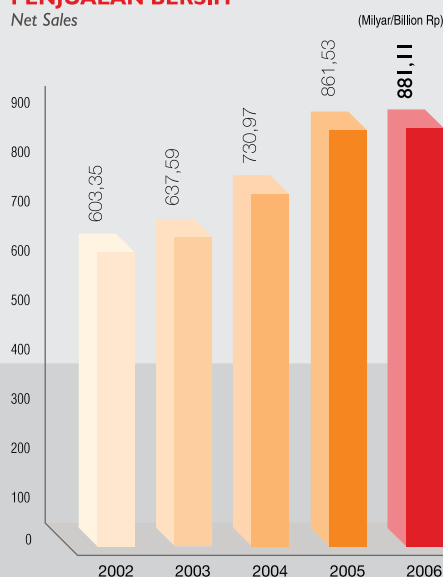
2) Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retoraktif penggabungan usaha / Have been restated to reflect the retroactive effects of the merger.

3) Tidak disajikan kembali / Not restated.

Grafik yg disajikan di bawah ini merupakan angka perbandingan kinerja perseroan selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2002 - 2006. Accompanying charts below is the company performance for the last five years from 2002 - 2006.

PENJUALAN BERSIH

Net Sales



PENJUALAN BERSIH

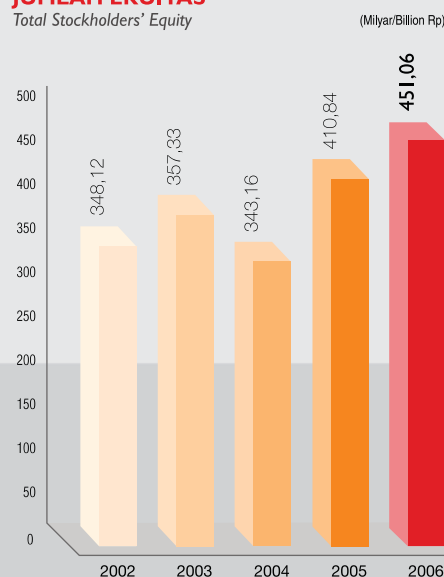
Penjualan Perseroan tumbuh secara konsisten dari Rp 603,35 milyar pada tahun 2002 menjadi Rp 881,16 milyar pada tahun 2006. Peningkatan penjualan terutama diktribusi oleh peningkatan penjualan produk filter.

NET SALES

Company's sales grew consistently from Rp 603.35 billion in 2002 to Rp 881.16 billion in 2006. The increase was mainly contributed by the significant sales growth in filter products.

JUMLAH EKUITAS

Total Stockholders' Equity



JUMLAH EKUITAS

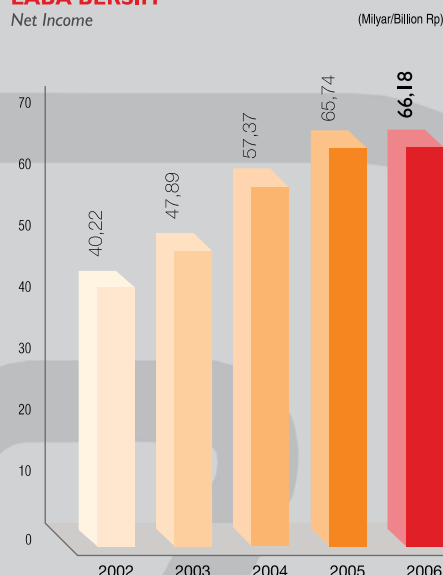
Jumlah Ekuitas Perseroan tumbuh secara konsisten dari Rp 348.12 milyar pada tahun 2002 menjadi Rp 451.06 milyar pada tahun 2006.

TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY

Company's total stockholders' equity grew consistently from Rp 348.12 billion in 2002 to Rp 451.06 billion in 2006.

LABA BERSIH

Net Income



LABA BERSIH

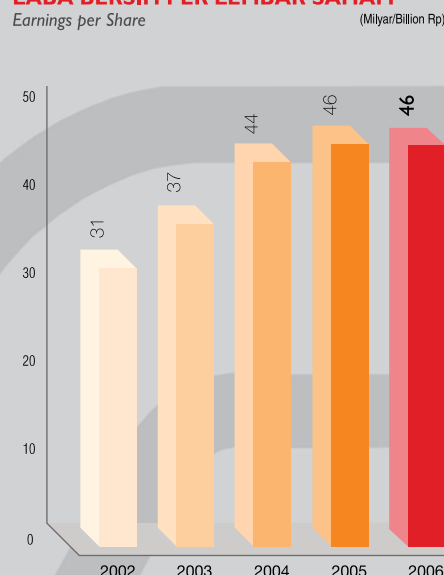
Laba bersih menunjukkan perkembangan yang baik selama periode 2002 - 2006. Laba Bersih terus meningkat dan pada tahun 2006 mencapai 66.17 milyar. Peningkatan laba bersih ini didukung oleh kinerja operasional Perseroan yang terus membaik.

NET INCOME

Net Income showed an increasing trend for period 2002-2006. The Company's net income increase to Rp 66.17 billion in 2006. The increase of net income is support by the Company's continuous improvement in operational performance.

LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM

Earnings per Share



LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM

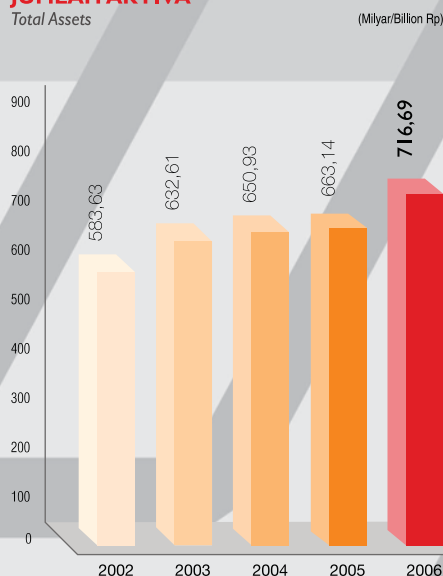
Laba bersih per saham menunjukkan perkembangan yang baik selama periode 2002 - 2006. Laba bersih per saham mengikuti pergerakan laba bersih sehingga pada tahun 2006 laba bersih per saham adalah Rp 46.

EARNING PER SHARE

Earning per share showed an increasing trend for period 2002-2006. Earning per share movement is in line with net income, with a final position of Rp 46 per share in 2006.

JUMLAH AKTIVA

Total Assets



JUMLAH AKTIVA

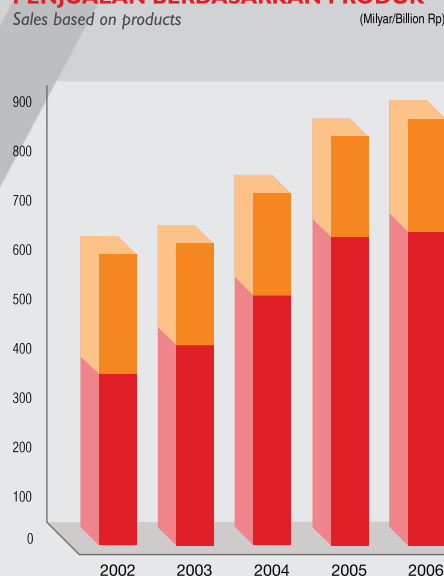
Jumlah aktiva Perseroan tumbuh secara konsisten selama periode 2002 - 2006. Jumlah Aktiva terus meningkatkan dan pada tahun 2006 mencapai 716.69 milyar.

TOTAL ASSET

Total Asset showed an increasing trend for period 2002-2006. The Company's total asset increase to Rp 716.69 billion in 2006.

PENJUALAN BERDASARKAN PRODUK

Sales based on products



PENJUALAN BERDASARKAN PRODUK

Penjualan produk filter dan radiator tumbuh secara konsisten selama periode 2002 - 2006. Penjualan produk filter Perseroan terus meningkat dan pada tahun 2006 mencapai Rp 630.98 milyar, sedangkan produk utama Perseroan lainnya, produk radiator mencapai Rp 234.91 milyar.

SALES BASED ON PRODUCTS

Net Income showed an increasing trend for period 2002-2006. The Company's sales in filter products increase to Rp 630.98 billion in 2006, while the other main products, radiators increase to Rp 234.91 billion.

■ Radiator

■ Filter

Informasi untuk Investor

Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Listing

Saham Perseroan telah tercatat di PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya dengan rincian :
The Company's shares were listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in following order :

Kronologi Pencatatan Saham	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (saham / shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp)	Chronology of Listing
Penawaran Saham Perdana	09 Sept 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	10 July 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger

Harga & Volume Saham

Share price & volume

Bursa Efek Jakarta Triwulan 2005 - 2006	2006				2005				Jakarta Stock Exchange Quarterly 2005 - 2006
	IV	III	II	I	IV	III	II	I	
Harga Tertinggi (Rp)	360	315	325	360	355	345	370	365	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	310	280	280	300	300	250	250	270	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	350	315	300	310	305	310	300	325	Closing Price (Rp)
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan (unit)	973.000	27.000	1.351.500	6.190.500	2.203.000	1.163.000	5.400.000	3.634.500	Highest Traded Volume (unit)
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan (unit)	26.500	12.500	353.500	136.000	831.500	919.000	383.000	857.000	Lowest Traded Volume (unit)
Total Volume Perdagangan di Pasar Reguler (Unit)	1.350.500	61.500	2.189.500	6.992.000	4.574.500	3.157.000	6.478.500	5.906.000	Total Trade Volume in Regular Market (unit)

Pembayaran Dividen Kas

Cash Dividends Payment

Atas Laba Tahun	2006***	2005**	2004*	2003	2002	Based on the Profit
Tanggal Pembayaran	11 Sept 2006	20 Dec 2005	26 Nov 2004	08 Jun 2004	20 Jun 2003	Date of Payment
Jumlah Saham	1.298.668.800	1.298.668.800	1.298.668.800	1.298.668.800	259.733.760	Number of Shares
Dividen Kas per Saham	15	25	20	35	150	Cash Dividends per Share
Jumlah Dividen Kas	19.480.032.000	32.466.720.000	25.973.376.000	45.453.408.000	38.960.064.000	Total Cash Dividends
Laba Bersih	52.324.770.568	60.135.251.000	57.371.201.000	47.898.402.000	40.222.027.000	Net Income
Jumlah Dividen Kas terhadap Laba Bersih	37 %	54 %	45 %	95 %	97 %	Payout Ratio

Catatan

Notes

Pada tanggal 8 Juli 2003, saham Perseroan di pasar reguler secara efektif telah diperdagangkan dengan nilai nominal saham baru (stock split) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

On July 2003, the company shares in regular market has effectively been traded with the new nominal value (stock split) from Rp 500 per share to per 100 per share

*) Pembayaran dividen tunai interim/final tahun 2004

Interim/final dividend payment 2004

**) Pembayaran dividen tunai interim/final tahun 2005

Interim/final dividend payment 2005

***) Pembayaran dividen tunai interim tahun 2006

Interim dividend payment 2006

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah: laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35 % ; laba bersih antara Rp 10 milyar s/d Rp 30 milyar : 40 % ; laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.

Dividend percentage of net income are : net income up to Rp 10 billion : 35 % ; net income above Rp 10 billion up to Rp 30 billion : 40 % ; net income above Rp 30 billion : 45 %.

Komposisi Pemegang Saham

Compositions of Shareholders

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2006

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2006

Komposisi Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Compositions of Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	61,36 %	88.340.710.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5 %)	556.261.760	38,64 %	55.626.176.000.000	Others (each with ownership below 5 %)
Jumlah	1.439.668.860	100,00 %	143.966.886.000.000	Total

Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi

Share ownership of the board

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Darsuki Gani	Komisaris Utama President Commissioner	100	0,00001 %	10.000
Johan Kurniawan	Komisaris Commissioner	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Eddy Hartono	Direktur Utama President Director	19.802.413	1,37548 %	1.980.241.300
Surja Hartono	Direktur Director	32.500.000	2,25746 %	3.250.000.000
Djojo Hartono	Direktur Director	32.500.000	2,25746 %	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	28.599.000	1,98649 %	2.859.900.000

Kepemilikan Saham Pada Anak Perusahaan

Share Owned at Subsidiaries

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Panata Jaya Mandiri	Curug	Filter Manufacture	1983	70,00 %
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk *	Curug	Filter Manufacture	1977	64,93 %

Catatan

Notes

- *) PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. telah melakukan penggabungan usaha ke dalam PT Selamat Sempurna Tbk. efektif sejak 28 Desember 2006.
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. has merged into PT Selamat Sempurna Tbk. effective since 28 December 2006.

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Fax . (021) 3923003
Website : www.sinartama.co.id

Kustodian

Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Jakarta (BEJ)
Tower 1 Lt.5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910
Telp. (021) 52991099
Fax . (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Fitradewata Teramihardja, BAP
Tamara Building Suite 803
Jl. Jendral Sudirman Kav. 24
Jakarta 12920
Telp. (021) 63850369-5206650
Fax . (021) 63850368
E-mail : fitradewata@fdt-id.com

Alamat Perusahaan & Anak Perusahaan

Company & Subsidiaries Address

Kantor Pusat

Corporate Headquarter

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya 1 No. 1
Jakarta 14440
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax . (021) 6696237-6618438
Website : www.adr-group.com

Pabrik - PT Selamat Sempurna Tbk

Plant

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 (Radiator, etc)
Jakarta Utara 14470
Telp. (021) 5551646
Fax . (021) 5551905

Jl Raya Curug No. 88 (Filter)
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5984388
Fax . (021) 5984415

Pabrik - PT Panata Jaya Mandiri

Plant

Jl Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5980155
Fax . (021) 5981225

LISENSI & BANTUAN TEKNIK

Tennex Corp., Japan

Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia.

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli “steel tubes” secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut.

Donaldson Company Inc., USA

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian “Kontrak Pengadaan (Supply Contract)” dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

TECHNICAL ASSISTANCE & LICENSEE AGREEMENT

Tennex Corp., Japan

Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia.

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes.

Donaldson Company Inc., USA

Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia,

The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years. Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a “Supply Contract” agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Sekilas Mengenai Penggabungan Usaha

Merger Highlights

Sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dan PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP) memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan SMSM dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan). Pada tanggal 28 Desember 2006, penggabungan usaha telah efektif.

Latar Belakang & Tujuan Penggabungan Usaha

Latar belakang dan tujuan Penggabungan antara lain adalah sebagai berikut :

- SMSM dan ACAP merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha produksi komponen kendaraan bermotor, dengan kinerja usaha yang baik, sehingga melalui Penggabungan ini diharapkan menciptakan suatu sinergi usaha yang akan lebih memperkuat dan memperkokoh posisi Perusahaan Hasil Penggabungan, dalam industri komponen kendaraan bermotor, terutama dalam mencapai visi untuk menjadi perusahaan kelas dunia di industri komponen kendaraan bermotor (otomotif).
- Penggabungan merupakan suatu langkah strategis dalam meningkatkan daya saing Perusahaan Hasil Penggabungan dalam industri komponen kendaraan bermotor (otomotif) di pasar domestik dan internasional, dengan terciptanya sinergi dalam strategi usaha serta terciptanya suatu *economic scale* yang lebih optimal, sehingga Perusahaan Hasil Penggabungan diharapkan akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi persaingan di tingkat nasional maupun internasional dalam industri komponen bermotor (otomotif).
- Agar tercipta peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan usaha serta berbagai aspek kegiatan usaha, yang meliputi bidang produksi, pemasaran dan penjualan, manajemen sumber daya manusia, administrasi dan keuangan.
- Penggabungan diharapkan akan semakin memperkuat posisi keuangan serta kinerja keuangan Perusahaan Hasil Penggabungan, dimana Penggabungan tersebut diharapkan antara lain akan semakin memperkuat rasio-rasio keuangan Perusahaan Hasil Penggabungan, sehingga hal tersebut akan lebih meningkatkan dukungan untuk kebutuhan pengembangan usaha dari Perusahaan Hasil Penggabungan di masa yang akan datang.

As a part of continuous efforts and in order to increase future corporate value for stakeholders, the Boards of Commissioners (BOC) and Directors (BOD) of PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP) have decided to merge ACAP and SMSM into one integrated entity as PT Selamat Sempurna Tbk (Surviving Company). On December 28, 2006 the merger of ACAP and SMSM became effective.

Merger Background & Objectives

The background and objectives of merger are :

- *Both SMSM and ACAP are corporations that operate in the automotive components industry, with excellent performance, and the merger is expected to create business synergies that will strengthen the position of Surviving Company in the automotive components industry, especially to achieve the Company's vision, "To become a world class company in the automotive components industry."*
- *The merger is a strategic step to overall competitiveness of the Surviving Company in the automotive components industry both domestic and international market, through the achievement of synergy in the business strategy and better economic scale, so that the Surviving Company is expected to have a better position in facing the competition in national and international automotive component industry.*
- *To increase the efficiency and effectiveness in its business operations which include production, sales and marketing, human resources management, finance and administration functions.*
- *The merger is expected to strengthen financial position and performance of the Surviving Company, and to improve financial ratios, so that it will better support the future business expansion of the Surviving Company.*

- Untuk meningkatkan nilai kapitalisasi pasar Perusahaan Hasil Penggabungan di bursa efek sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan nilai Perusahaan Hasil Penggabungan bagi para pemegang saham.

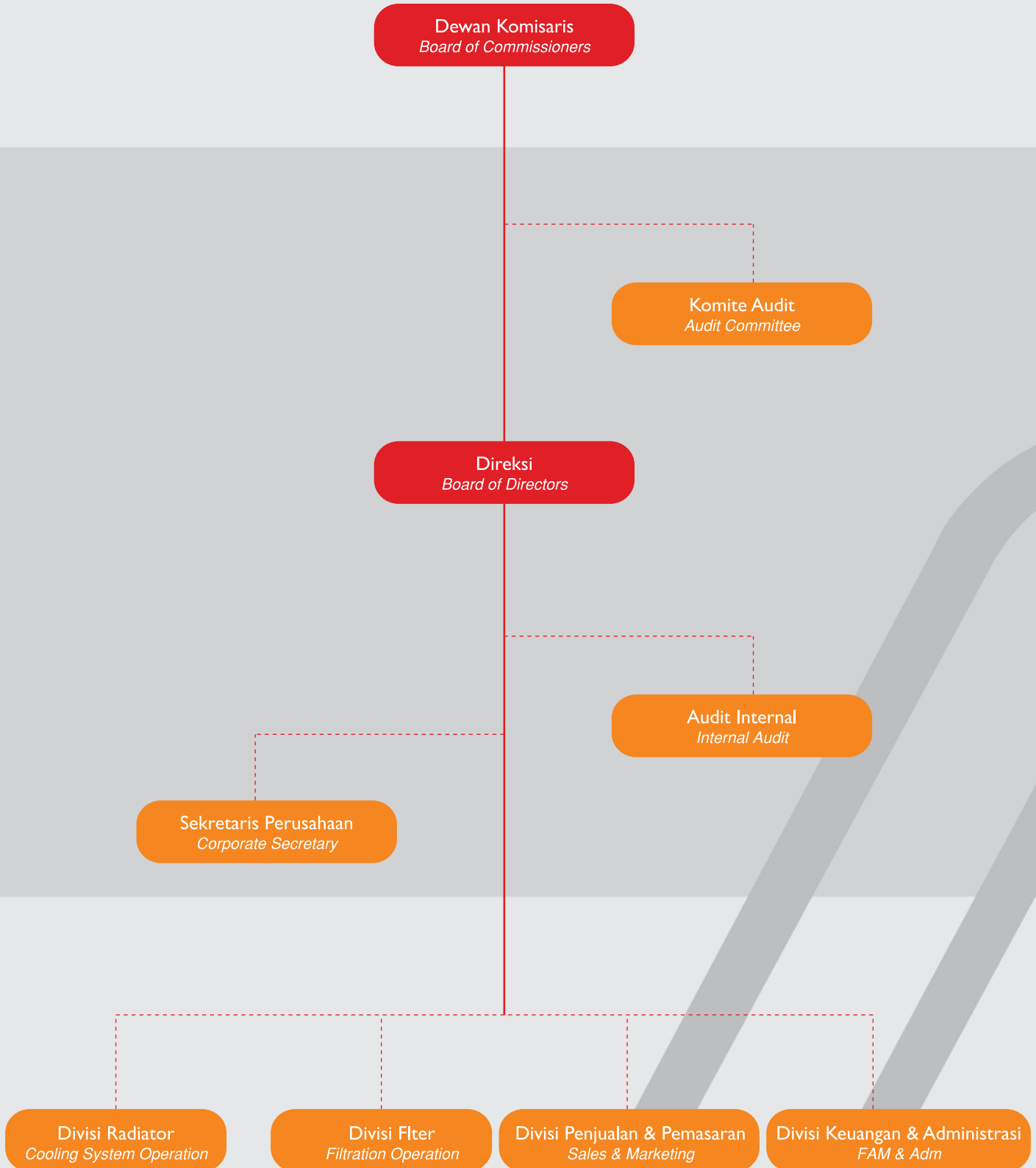
Pada akhirnya, penggabungan usaha ini akan meningkatkan posisi keuangan bagi Perusahaan Hasil Penggabungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta menjadi dasar yang kokoh untuk masa depan Perusahaan.

- *To increase the market capitalization and liquidity of shares of the Surviving Company at the stock exchanges, so it will increase the value of the Surviving Company for the shareholders.*

Finally, the merger will result in an improved financial position for the Surviving Company, improved efficiency and effectiveness and the establishment of a robust base for future growth.

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Boards of Commissioners

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun buku 2006 baru saja kita lalui bersama, dimana secara umum kami mencatat bahwa manajemen telah berhasil membawa PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) kepada tingkatan kinerja yang lebih baik lagi di tengah kompetisi yang semakin ketat, khususnya di bidang industri komponen otomotif.

Peningkatan harga bahan baku industri, dan unsur-unsur beban pokok produksi lainnya, seperti biaya tenaga kerja, serta semakin tingginya tingkat persaingan dalam industri komponen otomotif secara global, baik dalam pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri (ekspor) selama tahun 2006 telah memberi tekanan yang cukup berat bagi para pemain dalam industri komponen otomotif ini.

Dalam kondisi yang kurang mendukung tersebut, manajemen mampu meningkatkan kinerja operasional Perseroan di tahun 2006, sebagaimana terefleksi pada tercapainya pertumbuhan penjualan konsolidasi Perseroan yang berkesinambungan, dimana penjualan pada tahun 2006 telah mencapai sekitar 881 miliar atau meningkat sekitar 2,3 % dibandingkan tahun sebelumnya, dan pertumbuhan laba bersih konsolidasi sekitar Rp 438 juta menjadi sekitar Rp 66,2 milyar pada tahun 2006 atau tumbuh 0,67 % dibandingkan laba bersih tahun 2005.

Pada tahun 2006, manajemen Perseroan juga telah melakukan langkah strategis yang signifikan dalam upaya untuk dapat senantiasa menjaga pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkesinambungan di masa mendatang, yaitu dengan melakukan penggabungan usaha PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), anak perusahaan yang bergerak dalam industri komponen otomotif, ke dalam Perseroan. Penggabungan usaha tersebut, yang telah berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, tentunya diyakini akan menciptakan peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan usaha Perseroan, yang akan meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri komponen otomotif.

Pencapaian pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan serta langkah strategis yang telah diambil manajemen dalam tahun 2006 tersebut, menurut pandangan kami, merupakan hasil dari komitmen serta upaya-upaya keras dan strategis dari manajemen dalam mengelola Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan operasional Perseroan serta meningkatkan nilai Perseroan.

Kami mengharapkan agar manajemen senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan di masa mendatang melalui perbaikan proses internal dan eksternal, agar pertumbuhan Perseroan dan daya saing produk dapat dipertahankan. Selain itu, kami juga mengharapkan agar manajemen dapat secara berkesinambungan mengantisipasi perubahan harga bahan baku utama dalam produksi, khususnya harga baja dan kertas, kenaikan harga bahan bakar serta mencermati perkembangan pemain-pemain internasional lainnya dalam industri komponen otomotif.

Dear Shareholders,

We all just went through the year of 2006, whereas, in general, we have noted how the management has succeeded in bringing PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) to a better level of performance in the middle of such tight competition, particularly in the automotive component industry.

The hike of industrial raw material costs, and other components of production costs, included labor costs, and the increase of global competition in the automotive component industry, both in local market and export market, during 2006, have given considerable pressures on players in the automotive component industry.

In such unfavorable circumstances, the management recorded meaningful growth in the operational performance in 2006, as reflected in the achievement of sustained growth in consolidated sales, which has reached Rp 881 billion or an increase of 2.3 % as compared to the previous year, and the growth in consolidated net income of Rp 438 million to become Rp 66.2 billion in 2006, or an increase of 0.67%.

In 2006, the management has also taken a significant strategic step to ensure the continuous growth of the Company's performance in the future, by completing the merger of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), a subsidiary which engaged in automotive component industry, into the Company. The merger, which took effective on December 28, 2006, is believed will certainly increase the efficiency and effectiveness of the Company's operations, which will ensure that the Company remains competitive in the evolving environment in which it operates.

These particular achievements and strategic steps taken by the management in 2006, in our opinion, were derived from the management's commitment and endeavors in governing and managing the Company in order to maintain the continuous growth of the operational performance and to increase the value of the Company.

We hope that the management will continuously endeavor to increase the performance of the Company in the incoming years through the improvement of internal and external process, in order to maintain the sustainable growth of its performance and maintain its products' competitiveness. We also hope that the management can continuously anticipate the price change of the raw materials, particularly steel and paper products' prices, the hike in fuel prices, as well as monitor the development of the other international players in the automotive component industry.

Selanjutnya, dalam rangka menunjang kualitas tata kelola perusahaan secara baik (*good corporate governance*), Komite Audit, yang merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris serta di bawah pengawasan Dewan Komisaris, juga telah menjalankan fungsinya dan mengadakan rapat dan pertemuan secara berkala dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan secara terpadu terhadap kinerja manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah digariskan.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas segala upaya-upaya yang telah dilakukan dan langkah-langkah strategis yang telah diambil selama tahun 2006, termasuk upaya berkesinambungan dari manajemen dalam melaksanakan program penghematan biaya (*cost reduction program*), sehingga Perseroan dapat mencaoi suatu pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan, dan kami senantiasa mendukung setiap rencana Direksi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha Perseroan.

Kami juga ingin mengucapkan penghargaan kepada Bapak Joseph Pulo yang telah mengundurkan diri dari jajaran Komisaris Perseroan secara efektif pada bulan Nopember 2006 atas setiap kontribusinya bagi Perseroan, serta menyambut bergabungnya Bapak Handi Hidayat Suwardi dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan serta Bapak Djojo Hartono dalam jajaran Direksi Perseroan sejak bulan Nopember 2006.

Kepada para pemegang saham, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi Perseroan. Kami yakin bahwa dengan dukungan dari para pemegang saham, kami akan dapat terus memberikan arahan yang efektif kepada Direksi, dalam upaya untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar di masa-masa mendatang bagi para pemegang saham dan seluruh stakeholder Perseroan.

Further, to enhance the quality of our corporate governance, the Audit Committee, which was formed and supervised by the Boards of Commissioners, has performed its tasks and duties and has gathered meetings on a regular basis to assist the Boards of Commissioners in performing its oversight function on the management's performance in accordance with its prevailing policies.

We would like to take this opportunity to extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their efforts during 2006, including the effort of management to continuously enhance the Cost Reduction Program, which enabled the Company to achieve a sustainable growth in its performance, and we always give our continued support for any plan and program of the Board of Directors to increase the efficiency and effectiveness of its operational activities.

We would also like to acknowledge the contributions of Mr. Joseph Pulo, who effectively retired from the Board of Commissioners in November 2006. We also welcome Mr. Handi Hidayat Suwardi to the Boards of Commisioners and Mr. Djojo Hartono to the Boards of Directors, who joined to the boards in November 2006.

To the shareholders, we would like to thank you for your trust and confidence toward us in overseeing and advising the Board of Directors. We are confident that, with your continuing support, we will be able to provide effective oversight and advices to the Board of Directors, in our quest to create more values to the all of our shareholders and stakeholders in the years to come.

Jakarta, 30 Maret 2007
Jakarta, March 30th, 2007

Atas nama Dewan Komisaris PT Selamat Sempurna Tbk.,
On behalf of The Board of Commisisoners of PT Selamat Sempurna Tbk.,



Darsuki Gani
Komisaris Utama
President Commissioner



Johan Kurniawan
Komisaris
Commissioner



Handi Hidayat Suwardi
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2006, seiring dengan semakin ketatnya kompetisi dalam industri komponen otomotif, manajemen PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) melaksanakan suatu langkah strategis yang signifikan dengan melakukan penggabungan usaha PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., anak perusahaan, ke dalam Perseroan untuk membentuk Perseroan menjadi suatu perusahaan komponen otomotif yang lebih kuat dan terpadu. Penggabungan usaha, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 tersebut, dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha Perseroan serta untuk memperkuat posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan, sehingga dapat menjadi dasar yang kokoh bagi pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

Di tengah ketatnya persaingan dalam industri komponen otomotif tersebut, pada tahun 2006, Perseroan kembali mencapai suatu rekor kinerja baru sepanjang sejarah Perseroan dalam pencapaian penjualan konsolidasi, dimana penjualan konsolidasi Perseroan pada tahun 2006 mencapai Rp 881 milyar, yang merupakan suatu peningkatan sekitar 2,3 % dibandingkan dengan tahun 2005. Pencapaian tersebut memenuhi target dan komitmen manajemen Perseroan, terutama untuk mencapai suatu pertumbuhan kinerja jangka panjang Perseroan yang berkesinambungan selama lebih dari satu dekade.

Peningkatan penjualan konsolidasi Perseroan tersebut dikontribusi oleh peningkatan penjualan produk filter sekitar 1,34% menjadi sekitar Rp 631 milyar dan peningkatan penjualan produk radiator sekitar 8,3%, menjadi sekitar Rp 235 milyar. Secara keseluruhan, penjualan ekspor konsolidasi mencapai pertumbuhan sebesar 6,8 % menjadi Rp 695 milyar, sementara penjualan lokal mengalami penurunan sebesar 11,9% menjadi Rp 186 milyar.

Peningkatan yang cukup signifikan pada harga bahan baku pokok, terutama harga baja dan kertas, biaya tenaga kerja serta komponen biaya produksi lainnya seperti bahan bakar telah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan dalam tahun 2006, dimana hal-hal tersebut terutama telah menyebabkan terjadinya peningkatan harga pokok produksi Perseroan pada tahun 2006. Berbagai upaya efisiensi yang dilaksanakan oleh manajemen, antara lain melalui program penghematan biaya (*cost reduction program*) dan strategi lainnya, telah mampu mengurangi dampak signifikan yang timbul dari peningkatan harga dan biaya industri tersebut terhadap kinerja Perseroan, sehingga margin laba kotor Perseroan hanya menurun dari sekitar 23% pada tahun 2005 menjadi sekitar 22,5% pada tahun 2006, dan laba usaha konsolidasi menurun dari Rp 120,4 milyar pada tahun 2005 menjadi Rp 115,4 milyar pada tahun 2006.

Dear Shareholders,

In 2006, along with the tight competition in the automotive component industry, the management of PT Selamat Sempurna Tbk. (the Company) carried out a considerable strategic step by initiating the merger of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a subsidiary, into the Company to become a stronger and integrated automotive component company. The merger, which took effective on December 28, 2006, will result in an increase in the efficiency and effectiveness of business operations and an improved financial position of the Company, to provide a strong basis for the future growth of the Company.

In the midst of the tight competition in the automotive component industry, in 2006, the Company has, again, booked a new record of achievement in the consolidated sales in its milestone, in which, in 2006 the consolidated sales has reached Rp 881 billion, or an increase of 2.3 % over 2005. This achievement has fulfilled the target and commitment of the management, in particular to achieve a consistent long-term performance growth for more than one decade.

The increase in the consolidated sales was contributed by the sales growth in filter products, of which, grew about 1.34 % to Rp 631 billion, and the increase in sales of radiator products, which increased by about 8.3 % to Rp 235 billion in 2006. As a whole, consolidated export sales achieved a growth rate of 6.8 % to Rp 695 billion, while consolidated local sales decreased by about 11.9% to Rp 186 billion.

The significant increase in the raw material prices, particularly in steel and paper prices, labor costs and other related production costs, such as fuel, has become a challenge that must be overcome by the Company in 2006. Those factors have significant contribution to the increase of costs of production in 2006. The management efforts in enhancing the efficiency in all business activities of the Company, including the enhancement of cost reduction program, and other strategies, has enabled the Company to reduce the significant impact of the hike of industrial costs against the Company's performance in 2006. As it turns out, the gross profit margin slightly decreased from 23 % in 2005 to 22.5 % in 2006 and the consolidated operating income decreased from Rp 120.4 billion in 2005 to Rp 115.4 billion in 2006.

Implementasi strategi manajemen yang terpadu dalam pengelolaan keuangan Perseroan pada tahun 2006, termasuk strategi dalam aktivitas pendanaan, juga telah mampu menekan beban keuangan konsolidasi secara signifikan pada tahun 2006, dimana beban keuangan pada tahun 2006 tercatat sekitar Rp 11,3 milyar atau menurun sekitar 29%, dibandingkan tahun 2005 yang tercatat sekitar Rp 15,9 milyar. Hal tersebut, bersama-sama dengan faktor pendukung lainnya sebagaimana diuraikan sebelumnya, menyebabkan Perseroan mampu mencapai suatu pertumbuhan laba bersih pada tahun 2006, dimana laba bersih konsolidasi pada tahun 2006 tercatat sebesar Rp 66,2 milyar, atau meningkat sebesar 0,67 % dibandingkan dengan tahun 2005, yang tercatat sekitar Rp 65,7 milyar.

Penerapan strategi yang baik dalam pengelolaan keuangan Perseroan juga telah memperkuat posisi keuangan Perseroan, dimana pada tahun 2006, rasio kewajiban terhadap ekuitas menurun menjadi 53%, sekaligus memungkinkan Perseroan untuk membagikan hasil kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai interim pada tahun 2006 sebesar Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham, sesuai hasil keputusan rapat Direksi Perseroan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2006.

Ketatnya persaingan yang dihadapi oleh Perseroan dalam industrinya tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk secara berkesinambungan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam kegiatan usahanya. Seiring dengan komitmen Perseroan tersebut, manajemen senantiasa berupaya untuk menjalankan ketentuan dan peraturan yang mendasari aspek operasional Perseroan secara patuh dan bertanggung-jawab dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan bagi para pemegang saham secara jangka panjang. Sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, saat ini Perseroan terdaftar sebagai salah satu Wajib Pajak Patuh di Direktorat Jenderal Pajak di Indonesia.

Pada saat ini, pasar komponen otomotif sudah terintegrasi menjadi suatu pasar yang lebih besar dan bersifat global, sehingga tidak dapat disegregasikan secara akurat dalam pasar domestik dan luar negeri. Kondisi tersebut telah menciptakan persaingan yang semakin intensif di antara para pemain dalam industri, namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa masa depan industri komponen otomotif masih menjanjikan, dan akan selalu ada peluang yang tercipta untuk peningkatan kinerja yang lebih baik bagi Perseroan dalam sejumlah tantangan yang akan di hadapi Perseroan di masa mendatang.

Perseroan akan terus secara konsisten meningkatkan penjualan untuk pasar ekspor, selain pasar lokal, mengingat produk utama Perseroan, seperti filter dan radiator, telah menjadi produk yang telah dikenal dan diakui di pasar internasional. Selain itu, peningkatan efisiensi secara berkesinambungan dalam kegiatan operasi Perseroan juga menjadi program

The implementation of integrated management strategies in the cash management in 2006, including implementation of particular strategies in funding activities, has enabled the Company to significantly reduce the consolidated financing charges in 2006, from Rp 15.9 billion in 2005 to Rp 11.3 billion in 2006, or a decrease of 29 % over 2005. This factor, along with other favorable factors as previously described, have allowed the Company to achieve a growth in the 2006 consolidated net income, which reached Rp 66.2 billion, or an increase of 0.67 % over 2005, which amounted to Rp 65.7 billion.

The strong cash management has helped strengthen the Company's financial position, in which our debt-equity-ratio has fallen to 53 % in 2006, and has enabled the Company to distribute its earnings to the shareholders through the declaration of interim cash dividend in 2006 amounted Rp 19,480,032,000 or Rp 15 per share, as resolved in the Board of Directors' meeting held on July 28, 2006.

Despite tight competitions that the Company faced in its environment, it does not lessen the commitment of the Company to continuously implement the Good Corporate Governance in its business activities. Along with its commitment, the management always endeavors to comply with prevailing laws and regulations which underlying its business operations, in order to continuously increase the Company's value for the shareholders. As one of the reflections on the implementation of Good Corporate Governance, currently the Company is recognized as one of the Compliant Tax Payers in the Directorate General Tax of Indonesia.

Currently, the market of automotive component has merged to become one wider market and global market, accordingly it can no longer be accurately segregated by domestic and overseas market. This condition creates an increased competition among the players in the industry. However, management believes that the prospect of automotive component industry is still promising and there will always be an opportunity for the Company to continuously grow, despite of the challenges ahead.

The Company will consistently focus to increase the sales to export market, other than the local market, given that the Company's main products, filters and radiators, have been recognized and acknowledged in the international market. Furthermore, enhancement of efficiency in every aspect of business operations has been a considerable program that the management

yang senantiasa mendapat porsi perhatian manajemen yang signifikan, mengingat dalam kondisi industri yang semakin kompetitif tersebut, penerapan efisiensi dalam setiap aspek kegiatan operasional Perseroan akan memberikan nilai tambah terhadap daya saing produk serta akan menciptakan nilai positif dalam peningkatan kinerja Perseroan.

Pada kesempatan ini, atas nama Direksi Perseroan, kami ingin menyambut bergabungnya Bapak Djojo Hartono dalam jajaran Direksi Perseroan serta Bapak Handi Hidayat Suwardi dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan sejak bulan Nopember 2006. Kami juga mengucapkan penghargaan kepada Bapak Joseph Pulo yang telah mengundurkan diri dari jajaran Komisaris Perseroan secara efektif pada bulan Nopember 2006 atas setiap kontribusinya bagi Perseroan.

Akhirnya, perkenankan kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pelanggan kami, para mitra usaha strategis, serta para karyawan Perseroan yang telah bekerja keras di sepanjang tahun, juga kepada Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama tahun 2006.

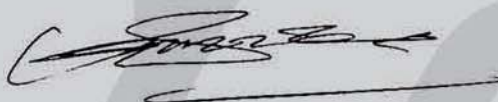
will always focus on. In such competitive markets, the enhancement of efficiency in every aspect of business operations will give value added to the products' competitiveness and will create positive values to the Company's performance.

In this opportunity, we would like to welcome Mr. Djojo Hartono to the Board of Directors and Mr. Handi Hidayat Suwardi to the Board of Commissioners, who joined to the boards in November 2006. We would also like to acknowledge the contributions of Mr. Joseph Pulo, who effectively retired from the Board of Commissioners in November 2006.

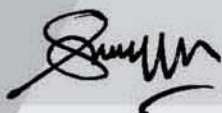
Finally, allow us to express our gratitude to our customers, strategic business partners, our dedicated employees, and also to the Board of Commissioners and all of our respected shareholders for their continued support in 2006.

Jakarta, 30 Maret 2007
Jakarta, March 30th, 2007

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Eddy Hartono
Direktur Utama
President Director



Surja Hartono
Direktur
Director



Djojo Hartono
Direktur
Director



Ang Andri Pribadi
Direktur
Director



Royanto Jonathan
Direktur
Director

Pembahasan & Analisis Manajemen

Managements Discussion & Analysis

LAPORAN LABA RUGI

Penjualan Bersih

Penjualan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 881,12 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 19,59 milyar atau sekitar 2,27% dibandingkan dengan tahun 2005, yang tercatat sebesar Rp 861,53 milyar. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah penjualan produk utama perseroan, yaitu penyaring (filter) dan radiator. Penjualan penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 8,38 milyar atau sekitar 1,35%, yaitu Rp 622,60 milyar pada tahun 2005 menjadi Rp 630,98 milyar pada tahun 2006. Sedangkan penjualan radiator meningkat sebesar Rp 19,55 milyar atau sekitar 9,08%, yaitu Rp 215,36 milyar pada tahun 2005 menjadi Rp 234,91 milyar pada tahun 2006.

Penjualan ekspor Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 44,82 milyar atau 8,89%, yaitu Rp 695,04 milyar pada tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp 650,22 milyar, sebaliknya penjualan lokal mengalami penurunan sebesar Rp 25,23 milyar atau 11,94%, yaitu Rp 186,08 milyar pada tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp 211,31 milyar.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan terjadinya peningkatan volume penjualan, yang berdampak pada peningkatan pemakaian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan beban produksi, beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2006, meningkat sekitar Rp 19,63 milyar atau sekitar 2,96%, yaitu dari Rp 663,60 milyar di tahun 2005 menjadi sekitar Rp 683,23 milyar di tahun 2006. Pemakaian bahan baku mengalami peningkatan sebesar Rp 37,88 milyar atau 8,64%, yaitu Rp 476,13 milyar pada tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp 438,25 milyar. Upah buruh langsung dan beban pabrikasi juga mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 19,56% dan 6,14% jika dibandingkan tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp 70,97 milyar dan Rp 110,42 milyar.

Laba Kotor

Pada tahun 2006, Perseroan mencatat laba kotor konsolidasi sebesar Rp 197,88 milyar.

STATEMENTS OF INCOME

Net Sales

The Company achieved a consolidated net sales of Rp 881.12 billion in 2006, or a growth of Rp 19.59 billion or approximately 2.27% compared to Rp 861.53 billion in 2005. The increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales of the Company's main products, filters and radiators. Sales of filter was increased about Rp 8.38 billion or 1.35%, which was approximately from Rp 622.60 billion in 2005 to Rp 630.98 billion in 2006. While sales of radiator was increased about Rp 19.55 billion or 9.08%, which was approximately from Rp 215.36 billion in 2005 to Rp 234.91 billion in 2006.

The Company's sales export was increased by Rp 44.82 billion or 8.89%, from 650.22 billion in 2005 to become Rp 695.04 billion in 2006. On the other hand, local sales was decreased by Rp 25.23 billion or 11.94%, from 211.31 billion in 2005 to become Rp 186.08 billion in 2006.

Cost of Goods Sold

In line with the increase of sales volume, which had also impacted raw material usage, direct labor and the cost of production, the cost of goods sold in 2006 was increased by Rp 19.63 billion or approximately 2.96% from Rp 663.60 billion in 2005 to become Rp 683.23 billion in 2006. Raw material usage was increased by Rp 37.88 billion or 8.64%, from 438.25 billion in 2005 to become Rp 476.13 billion in 2006. Direct labor cost and manufacturing overhead were also increased by 19.56% and 6.14%, respectively compared to Rp 70.97 billion and Rp 110.42 billion in 2005.

Gross Profit

In 2006, the Company recorded consolidated gross profit of Rp 197.88 billion.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi Perseroan dalam tahun 2006 meningkat sebesar Rp 4,96 milyar atau sekitar 6,40% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2005. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban penjualan, yang meliputi beban pengangkutan, promosi, royalti dan pemasaran, seiring dengan terjadinya peningkatan penjualan bersih Perseroan. Selain itu, peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan dan beban penyusutan juga merupakan salah satu penyebab terjadinya peningkatan beban usaha tersebut

Pendapatan dan Beban Lain-lain

Beban lain-lain - bersih mengalami penurunan sebesar Rp 8,28 milyar, yaitu dari Rp 18,34 milyar pada tahun 2005 menjadi Rp 10,06 milyar pada tahun 2006. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan beban keuangan sekitar Rp 4,62 milyar, yaitu dari Rp 15,89 milyar di tahun 2005 menjadi Rp 11,27 milyar di tahun 2006 dan penurunan rugi selisih kurs sebesar Rp 3,01 milyar, yaitu dari sebesar Rp 4,02 milyar pada tahun 2005 menjadi sebesar Rp 1,01 milyar pada tahun 2006.

Laba Bersih

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba bersih Perseroan sebesar Rp 438 juta atau sekitar 0,67%, yaitu dari Rp 65,74 milyar dalam tahun 2005 menjadi Rp 66,17 milyar dalam tahun 2006.

POSISI KEUANGAN

AKTIVA

Aktiva Lancar

Jumlah aktiva lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 tercatat sebesar Rp 412,79 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 6,86% dibandingkan jumlah aktiva lancar pada tanggal 31 Desember 2005 yang tercatat sekitar Rp 386,29 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan piutang usaha sebesar Rp 34,23 milyar, peningkatan persediaan sebesar Rp 20,82 milyar dan peningkatan pajak dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya sebesar Rp 4,86 milyar. Sebaliknya kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 28,93 milyar.

Operating Expenses

Total operating expenses in 2006 was increased by Rp 4.96 billion or 6.40% compared to those in 2005. It was attributed primarily to an increase in selling expenses, including freight, promotion, royalty and marketing expenses, align with the increase in the Company's net sales. In addition, the increase in salaries and employees' benefits and depreciation expenses also contributed to the escalation of the Company's operating expenses during 2006.

Other Income and Charges

Other charges - net in 2006 was decreased by Rp 8.28 billion, which was from Rp 18.34 billion in 2005 to become Rp 10.06 billion in 2006. It was attributed primarily to a decrease in financing charges, approximately Rp 4.62 billion, which was from Rp 15.89 billion in 2005 to become Rp 11.27 billion in 2006 and a decrease in the loss on foreign exchange differential Rp 3.01 billion which was from Rp 4.02 billion in 2005 to become Rp 1.01 billion in 2006.

Net Income

The above factors had resulted an increase in the Company's net income amounted Rp 438 million or 0.67% from Rp 65.74 billion in 2005 to become Rp 66.17 billion in 2006.

FINANCIAL POSITION

ASSETS

Current Assets

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2006 is Rp 412.79 billion, or an increase of 6.86% compared to those as of December 31, 2005, which was approximately Rp 386.29 billion. The increase was mainly due to increased in trade receivables amounted to Rp 34.23 billion, increased in inventories amounted to Rp 20.82 billion, and increased in prepaid tax and other current assets amounted to Rp 4.86 billion. On the other hand, the Company's cash and cash equivalents was decreased by Rp 28.93 billion.

Aktiva Tidak Lancar

Jumlah aktiva tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 tercatat sebesar Rp 303,89 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 9,77% dibandingkan jumlah aktiva tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2005 yang tercatat sekitar Rp 276,85 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan setoran modal atas investasi saham pada PT International Steel Indonesia sebesar Rp 17,53 milyar di tahun 2006.

Jumlah Aktiva

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah aktiva Perseroan sebesar Rp 53,55 milyar atau sekitar 8,07%, yaitu dari Rp 663,14 milyar pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi Rp 716,68 milyar pada tanggal 31 Desember 2006.

KEWAJIBAN

Kewajiban Lancar

Jumlah kewajiban lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 tercatat sebesar Rp 207,57 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 5,39% dibandingkan jumlah kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2005 yang tercatat sekitar Rp 196,96 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan hutang bank sebesar Rp 5,43 milyar dan peningkatan hutang usaha sebesar Rp 15,31 milyar. Sebaliknya hutang pajak serta biaya yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain mengalami penurunan, masing-masing sebesar Rp 3,48 milyar dan Rp 6,65 milyar.

Kewajiban Tidak Lancar

Jumlah kewajiban tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 tercatat sebesar Rp 31,04 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 6,27% dibandingkan jumlah kewajiban tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2005 yang tercatat sekitar Rp 29,20 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 1,75 milyar.

Jumlah Kewajiban

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah kewajiban Perseroan sebesar Rp 12,44 milyar atau sekitar 5,50%, yaitu dari Rp 226,16 milyar pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi Rp 238,60 milyar pada tanggal 31 Desember 2006.

Non - Current Assets

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2006 is Rp 303.89 billion, or an increase of 9.77% compared to those as of December 31, 2005, which was approximately Rp 276.85 billion. The increase was mainly due to additional paid-up capital on investment in PT International Steel Indonesia amounted to Rp 17.53 billion in 2006.

Total Assets

The above factors had resulted in an increase in the Company's total assets amounting Rp 53.55 billion or 8.07% from Rp 663.14 billion as of December 31, 2005 to become Rp 716.68 billion as of December 31, 2006.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2006 is Rp 207.57 billion, or an increase of 5.39% compared to those as of December 31, 2005, which was approximately Rp 196.96 billion. The increase was mainly due to increased in bank loans amounted to Rp 5.43 billion and increased in trade payables amounted to Rp 15.31 billion. On the other hand, tax payables and accrued expenses and other payables was decreased by Rp 3.48 billion and Rp 6.65 billion, respectively.

Non-Current Liabilities

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2006 is Rp 31.04 billion, or an increase of 6.27% compared to those as of December 31, 2005, which was approximately Rp 29.20 billion. The increase was mainly due to an increase in estimated liabilities for employees' benefits amounted to Rp 1.75 billion.

Total Liabilities

The above factors had resulted an increase in the Company's total liabilities amounted to Rp 12.44 billion or 5.50% from Rp 226.16 billion as of December 31, 2005 to become Rp 238.60 billion as of December 31, 2006.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 451,06 milyar atau mengalami peningkatan sejumlah Rp 40,23 milyar atau sekitar 9,79% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2005 yang tercatat sebesar Rp 410,84 milyar. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 2006, yaitu sekitar Rp 66,17 milyar, setelah memperhitungkan pengurangan saldo laba yang disebabkan pembagian dividen kas dalam tahun 2006 yaitu sejumlah Rp 19,48 milyar.

SEGMENT USAHA

Penyaring

Penjualan penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 8,38 milyar atau sekitar 1,35%, yaitu Rp 622,60 milyar pada tahun 2005 menjadi Rp 630,98 milyar pada tahun 2006. Volume penjualan penyaring (filter) mengalami peningkatan sebesar 0,53% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 37.700.000 unit pada tahun 2005 menjadi sekitar 37.900.000 unit pada tahun 2006.

Laba kotor penyaring (filter) mengalami sedikit penurunan sebesar Rp 1,95 milyar atau sekitar 1,39%, yaitu Rp 139,81 milyar pada tahun 2005 menjadi Rp 137,86 milyar pada tahun 2006.

Jumlah produksi penyaring (filter) pada tahun 2006 adalah sebesar 37.000.000 unit atau sekitar 51,38% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 72.000.000 unit per tahun.

Radiator

Penjualan radiator meningkat sebesar Rp 19,55 milyar atau sekitar 9,08%, yaitu Rp 215,36 milyar pada tahun 2005 menjadi Rp 234,91 milyar pada tahun 2006. Volume penjualan radiator mengalami peningkatan sebesar 9,91% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 464.000 unit pada tahun 2005 menjadi sekitar 510.000 unit pada tahun 2006.

Laba kotor radiator meningkat sebesar Rp 5,46 milyar atau sekitar 10,18 %, yaitu Rp 53,65 milyar pada tahun 2005 menjadi Rp 59,11 milyar pada tahun 2006.

Jumlah produksi radiator pada tahun 2006 adalah sekitar 506.000 unit atau sekitar 70,28% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 720.000 unit per tahun.

SHAREHOLDERS' EQUITY

Total shareholders' equity as of December 31, 2006 amounted to Rp 451.06 billion or increased by Rp 40.23 billion or 9.79% as compared to Rp 410.84 billion as of December 31, 2005. Such increase was contributed by the achievement of the 2006 net income of approximately Rp 66.17 billion, after taking into account the deduction of retained earnings due to payment of cash dividends in 2006 which was Rp 19.48 billion.

BUSINESS SEGMENT

Filter

Sales of filter was increased about Rp 8.38 billion or 1.35%, which was approximately from Rp 622.60 billion in 2005 to Rp 630.98 billion in 2006. Sales volume of filter was increased about 0.53% from last year, which was approximately from 37,700,000 units in 2005 to become 37,900,000 units in 2006.

Gross profit of filter was slightly decreased about Rp 1.95 billion or 1.39%, which was approximately from Rp 139.81 billion in 2005 to Rp 137.86 billion in 2006.

Total production of filter in 2006 amounted to 37.000.000 units or 51.38 % from the Company's maximum capacity, 72.000.000 units per year.

Radiator

Sales of radiator was increased about Rp 19.55 billion or 9.08%, which was approximately from Rp 215.36 billion in 2005 to Rp 234.91 billion in 2006. Sales volume of radiator was increased about 9.91% from last year, which was approximately from 464,000 units in 2005 to become 510,000 units in 2006.

Gross profit of radiator was increased by Rp 5.46 billion or 10.18%, which was approximately from Rp 53.65 billion in 2005 to Rp 59.11 billion in 2006.

Total production of radiator in 2006 amounted to 506.000, or 70.28 % from the Company's maximum capacity, 720.000 units per year.

Lain-lain

Penjualan pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot, pipa rem dan lain-lain pada tahun 2006 sebesar Rp 15,23 milyar, turun sebesar Rp 8,34 milyar dibandingkan dengan tahun 2005

Others

Sales of automotive air conditioners, fuel tanks, mufflers, brake pipes and other products in 2006 were Rp 15.23 billion, a decrease of Rp 8.34 billion compared to the year 2005.

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar Perseroan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006 tercatat sebesar 199% sedangkan pada tahun 2005 tercatat sebesar 196%. Peningkatan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar, yaitu sebesar 6,86%, dibandingkan dengan peningkatan kewajiban lancar, yaitu sebesar 5,39%.

Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah kewajiban Perseroan dengan ekuitasnya. Penurunan rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan dari 55% pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi 53% pada tanggal 31 Desember 2006, disebabkan oleh peningkatan kewajiban, yaitu sebesar 5,50%, dibandingkan dengan peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 9,79%.

PEMASARAN

Pada tahun 2007 dan masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dengan semakin terbukanya perdagangan bebas, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang.

Perubahan pasar yang sangat dinamis menuntut manajemen perseroan untuk selalu memikirkan strategi pengembangan usaha yang inovatif agar senantiasa menempatkan produk baru di depan para kompetitor.

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratio

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2006, the consolidated liquidity ratio was 199%, while for 2005 was 196%. The increase in the liquidity ratio was caused by an increase in the current assets of 6.86% compared to the increase in the current liabilities of 5.39%.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity. The decrease in Company's debt to equity ratios from 55% as of December 31, 2005 to 53% as of December 31, 2006, was caused by an increase in the liabilities of 5.50% compared to the increase in the shareholders' equity of 9.79%.

MARKETING

In 2007 and future, the Company will face several challenges with the implementation of more globalization of Free Trade Area. However, the Company will continue to strive to maintain its position as the market leader in the automotive components industry and will work to be the best in its other fields of operations in the coming year.

The dynamic market changes compels the management to always think of new and innovative business developments, in order to constantly put new products ahead of its competitors.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dan berjangka panjang. Dengan melihat ini, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Kesempatan ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk dan pengiriman yang tepat waktu dan pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan.

Strategi pemasaran Perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Kebijakan deviden Perseroan adalah sebagai berikut, persentase deviden terhadap laba bersih.

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35 % ;
- Laba bersih antara Rp 10 milyar s/d Rp 30 milyar : 40 % ;
- Laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.

INFORMASI PENTING LAINNYA

Investasi Saham

Pada bulan November 2005, Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan (*joint venture*) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi baja sejumlah US\$ 3.908.689 yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tahun 2005, Perseroan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan sisanya sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.742) telah disetor pada tahun 2006.

Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

In the competition aspect, this condition will create an ever increasing competition. But the market growth potential is still very promising in the long term. Reflecting on this, Management has a strong belief that the future of automotive components industry is promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international and local exhibitions, improving after sales service, improvements in technology and production capacity, and improving the product quality and timely delivery, that will improve customer satisfaction, which have been always the Company's priority.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customer a better choice in high quality consistent products at competitive prices.

DIVIDEND POLICY

The dividend policy of the Company is as follows, dividend percentage of net income.

- Net income up to Rp 10 billion : 35 % ;
- Net income above Rp 10 billion up to Rp 30 billion : 40 % ;
- Net income above Rp 30 billion : 45 %.

OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Investment in Shares of Stock

In November 2005, the Company participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, that engaged in the steel industry by subscribing ISI's capital stock of US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI. In 2005, the Company has paid-up US\$ 2,000,000 (or equivalent to Rp 19,690,000,000) and the remaining balance of US\$ 1,908,689 (or equivalent to Rp 17,526,536,742) was paid in 2006.

Transactions with Related Parties

The Company, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transactions and rental transactions that are normally conducted in normal terms and conditions.

Lain-lain

Penjualan pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot, pipa rem dan lain-lain pada tahun 2006 sebesar Rp 15,23 milyar, turun sebesar Rp 8,34 milyar dibandingkan dengan tahun 2005

Others

Sales of automotive air conditioners, fuel tanks, mufflers, brake pipes and other products in 2006 were Rp 15.23 billion, a decrease of Rp 8.34 billion compared to the year 2005.

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar Perseroan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006 tercatat sebesar 199% sedangkan pada tahun 2005 tercatat sebesar 196%. Peningkatan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar, yaitu sebesar 6,86%, dibandingkan dengan peningkatan kewajiban lancar, yaitu sebesar 5,39%.

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratio

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2006, the consolidated liquidity ratio was 199%, while for 2005 was 196%. The increase in the liquidity ratio was caused by an increase in the current assets of 6.86% compared to the increase in the current liabilities of 5.39%.

Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah kewajiban Perseroan dengan ekuitasnya. Penurunan rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan dari 55% pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi 53% pada tanggal 31 Desember 2006, disebabkan oleh peningkatan kewajiban, yaitu sebesar 5,50%, dibandingkan dengan peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 9,79%.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity. The decrease in Company's debt to equity ratios from 55% as of December 31, 2005 to 53% as of December 31, 2006, was caused by an increase in the liabilities of 5.50% compared to the increase in the shareholders' equity of 9.79%.

PEMASARAN

Pada tahun 2007 dan masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dengan semakin terbukanya perdagangan bebas, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang.

Perubahan pasar yang sangat dinamis menuntut manajemen perseroan untuk selalu memikirkan strategi pengembangan usaha yang inovatif agar senantiasa menempatkan produk baru di depan para kompetitor.

MARKETING

In 2007 and future, the Company will face several challenges with the implementation of more globalization of Free Trade Area. However, the Company will continue to strive to maintain its position as the market leader in the automotive components industry and will work to be the best in its other fields of operations in the coming year.

The dynamic market changes compels the management to always think of new and innovative business developments, in order to constantly put new products ahead of its competitors.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dan berjangka panjang. Dengan melihat ini, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Kesempatan ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk dan pengiriman yang tepat waktu dan pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan.

Strategi pemasaran Perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Kebijakan deviden Perseroan adalah sebagai berikut, persentase deviden terhadap laba bersih.

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35 % ;
- Laba bersih antara Rp 10 milyar s/d Rp 30 milyar : 40 % ;
- Laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.

INFORMASI PENTING LAINNYA

Investasi Saham

Pada bulan November 2005, Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan (*joint venture*) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi baja sejumlah US\$ 3.908.689 yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tahun 2005, Perseroan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan sisanya sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.742) telah disetor pada tahun 2006.

Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

In the competition aspect, this condition will create an ever increasing competition. But the market growth potential is still very promising in the long term. Reflecting on this, Management has a strong belief that the future of automotive components industry is promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international and local exhibitions, improving after sales service, improvements in technology and production capacity, and improving the product quality and timely delivery, that will improve customer satisfaction, which have been always the Company's priority.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customer a better choice in high quality consistent products at competitive prices.

DIVIDEND POLICY

The dividend policy of the Company is as follows, dividend percentage of net income.

- Net income up to Rp 10 billion : 35 % ;
- Net income above Rp 10 billion up to Rp 30 billion : 40 % ;
- Net income above Rp 30 billion : 45 %.

OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Investment in Shares of Stock

In November 2005, the Company participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, that engaged in the steel industry by subscribing ISI's capital stock of US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI. In 2005, the Company has paid-up US\$ 2,000,000 (or equivalent to Rp 19,690,000,000) and the remaining balance of US\$ 1,908,689 (or equivalent to Rp 17,526,536,742) was paid in 2006.

Transactions with Related Parties

The Company, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transactions and rental transactions that are normally conducted in normal terms and conditions.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- Perseroan melakukan transaksi penjualan dengan PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, PT Hidupkarya Tunggalcipta dan PT Central Karya Megah Utama.
- Perseroan melakukan transaksi pembelian dengan PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada dan PT Hidupkarya Tunggalcipta
- Perseroan melakukan transaksi sewa dengan PT Adrindo Intiperkasa, CV Auto Diesel Radiators Co., dan PT Hydraxle Perkasa

Transaksi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 28 Desember 2006, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perseroan, dimana Perseroan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity").

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 telah disajikan kembali seolah-olah perusahaan-perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal tahun 2005.

Kejadian Material Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak terdapat informasi atau kejadian material yang terjadi setelah tanggal 9 Maret 2007 (tanggal Laporan Auditor Independen) yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006.

Perubahan atas Peraturan dan Perundang-undangan

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas penyusunan laporan keuangan Perseroan.

The details of transactions with related parties are as follows :

- *The Company engages in sales transaction with PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, PT Hidupkarya Tunggalcipta dan PT Central Karya Megah Utama.*
- *The Company engages in purchases transaction with PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada dan PT Hidupkarya Tunggalcipta*
- *The Company engages in rental transaction with PT Adrindo Intiperkasa, CV Auto Diesel Radiators Co., dan PT Hydraxle Perkasa*

Merger Transaction

On December 28, 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, has effectively merged into the Company, in which the Company serves as the surviving entity.

The above-mentioned merger transaction was accounted for using the "pooling of interest" method in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control". Accordingly, the 2005 consolidated financial statements have been restated to reflect the effects of the merger as if it occurred at the beginning of 2005.

Significant Events After The Date of Independent Auditors' Report

There is no material information or events have occurred after March 9, 2007 (the date of Independent Auditors' Report) that would have a material effect on the Company's financial statements as of December 31, 2006.

Changes in the Law and Regulation

There is no changes in the law and regulation that would have a significant effect to the Company's and material effect on the Company's financial statements.

Changes in the Accounting Policies

There is no changes in the accounting policies on the preparation of the Company's financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Ikhtisar

Sebagai bagian dari kebijakan formal Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja serta memaksimalkan nilai perusahaan, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melakukan tugas dan fungsinya secara profesional, terbuka dan bertanggung jawab, serta dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (*stakeholder*).

Selama ini manajemen Perseroan sangat meyakini bahwa aplikasi Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan adalah salah satu landasan utama dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan usaha perusahaan.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan dan keputusan Direksi, agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang anggota termasuk Komisaris Utama, dimana satu (1) anggota Komisaris adalah Komisaris Independen.

Jumlah remunerasi anggota Komisaris Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan persetujuan pemegang saham utama dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Komisaris Perseroan pada tahun 2006 adalah sekitar Rp 819,50 juta

Selama tahun 2006, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara formal dan informal, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, dimana pertemuan dan rapat formal selama tahun 2006 telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali, dimana rapat-rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris tersebut.

Overview

As part of the Company's policy to improve performance and maximize corporate value, it has always endeavoured to implement good corporate governance principles in compliance with current standards and regulations.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are expected to perform their duties and functions professionally, transparently and responsibly with due consideration of the interests of the Company, its shareholders and stakeholders.

The management has always believed that the application of Good Corporate Governance to roll the wheels of business is one of the main foundation in maintaining the continuity and improvement of the company's business.

Board of Commissioner

According to the Company's Article of Association, The Board of Commissioners (BOC) is responsible and authorized to supervise the Directors' actions, policies and decisions, to ensure that they comply with the prevailing regulations, good corporate governance principles, and also providing advice to the Board of Directors when needed

The BOC role is to supervise and advise the Directors with regard to the financial issues, operation and business development activities of the Company and its subsidiaries, and the implementation of Corporate Governance.

The members of BOC consists of three (3) commissioners, including the President Commissioner, in which one (1) of the members of the BOC serves as the Independent Commissioner.

Total remuneration of member of the Board of Commissioners is determined by the Boards of Commissioners with approval from the major shareholder and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Commissioners in 2006 amounted Rp 819.50 million

During 2006, the BOC has held several formal and informal meetings in relation to its tasks and duties in the Company. The formal meetings have been held for 4 (four) times during 2006, which were fully attended by each member of the BOC.

Susunan Komisaris per 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut :

Anggota Komisaris

Members of Board of Commissioners

		Umur	Anggota Sejak
		Age	Member Since
Darsuki Gani	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	60	1996
Johan Kurniawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	54	1983
Handi Hidayat Suwardi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	62	2006

Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan terdiri dari lima orang anggota termasuk Direktur Utama.

Selama tahun 2006, Direksi Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara berkala maupun rapat luar biasa, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, dimana pertemuan dan rapat berkala Direksi selama tahun 2006 diadakan setiap bulan, dimana rapat-rapat tersebut rata-rata dihadiri oleh seluruh anggota Direksi tersebut.

Jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2006 adalah sekitar Rp 2.79 milyar

Selain itu, selama tahun 2006, anggota Direksi juga menjalani berbagai program pelatihan, baik pelatihan internal maupun eksternal, dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing anggota Direksi sesuai dengan bidangnya.

The composition of the BOC as of December 31, 2006 is as follows :

Board of Directors

The Board of Directors (BOD) is fully responsible for managing the Company, the interests and the objectives of the Company. The BOD is also responsible in representing the Company both in and outside a court law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The BOD is responsible for managing the Company and its assets to increase the Company's share values for investor, proper financial reporting, managing the Company's short-term and long-term strategic plan, including business development to support the Company's growth, and to present its performance at the General Shareholder's Meeting.

The members of BOD consists of five (5) directors, including the President Director.

During 2006, the BOD has held several meetings, both regular meetings and extraordinary (irregular) meetings, in relation to its tasks and duties in the Company. The regular meetings were held for monthly during 2006, which in average were fully attended by each member of the BOD.

Total remuneration of members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Directors in 2006 amounted Rp 2.79 billion.

Also, during 2006, each member of the BOD has attended several training programs, both internal and external trainings, in order to increase the competency of each member of BOD in line with his respective field and expertise.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut :

Anggota Direksi

Members of Board of Directors

		Umur Age	Anggota Sejak Member Since
Eddy Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	61	1983
Surja Hartono	Direktur <i>Director</i>	35	2000
Ang Andri Pribadi	Direktur <i>Director</i>	41	2004
Djojo Hartono	Direktur <i>Director</i>	34	2006
Royanto Jonathan	Direktur <i>Director</i>	49	1996

The composition of the BOD as of December 31, 2006 is as follows :

Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit (Komite) adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Dewan Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengadakan pertemuan dengan Komite ini jika dirasa perlu.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Adapun peran Komite Audit adalah memantau fungsi pengendalian internal secara menyeluruh serta fungsi Audit Internal dan Auditor Eksternal secara memadai. Dalam melaksanakan fungsinya tersebut, Komite Audit antara lain bertugas untuk:

- Menelaah laporan keuangan dan laporan lain yang akan diberikan kepada pihak ketiga;
- Menelaah kebijakan akuntansi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta standar akuntansi yang berlaku;
- Menelaah laporan Audit Internal.

Audit Committee

One of the implementation of Good Corporate Governance is the establishment of the independent audit committee to assist BOC conducting general analyses of financial report, internal control system, financial risk management, audit process, and the Company's compliance to the rules and regulations as the basis of the Company's operations.

The Audit Committee (the "Committee") is a committee appointed by the Board of Commissioners (BOC) and is responsible to the BOC. The Committee consists entirely of independent parties with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. The Board of Directors (BOD), Internal Auditors and the External Auditor attend Committee meetings if requested.

The Committee's primary function is to assist the BOC in fulfilling its oversight responsibilities. The committee's role is to oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit activities. In carrying out its oversight function, the Committee :

- *Reviews financial statements and reports to be issued to external parties;*
- *Reviews accounting policies to ensure they are in compliance with current laws, regulations and accounting standards; and;*
- *Reviews the report of the Internal Auditors.*

Saat ini Komite Audit diketuai oleh Bpk. Handi Hidayat Suwardi yang juga merupakan Komisaris Independen, dengan anggota Komite, yaitu Bpk. Joseph Pulo dan Ibu Miranti H. Andiyana. Selama tahun 2006, Komite Audit telah melakukan berbagai penelaahan, kajian dan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Internal Audit Perseroan serta menerima, mengkaji, dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perseroan.
- Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2006.
- Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 serta informasi keuangan lainnya.
- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik serta aspek-aspek yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.
- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan resiko yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Peraturan BAPEPAM No. X.K.2 tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Laporan Keuangan Interim" dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I E tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Informasi Penting".

Currently, the Audit Committee is chaired by Mr. Handi Hidayat Suwardi, who also serves as the Independent Commissioner, and Mr. Joseph Pulo and Mrs. Miranti H. Andiyana, who serve as members of the Audit Committee. During 2006, the Audit Committee has performed the following activities, reviews and analysis :

- *Gathered meetings and discussions with the Head of Internal Audit, and obtain, perform evaluation and provide comments and recommendation to the findings of Internal Audit Department.*
- *Evaluated the effectiveness of internal control system of the Company.*
- *Obtained and performed review on the Quarterly Financial Reports and Mid-Year Financial Report, which have been prepared and published by management in 2006.*
- *Reviewed the financial information which will be published by the Company, including the financial report for the year ended December 31, 2006, and other related financial information.*
- *Gathered discussions with the Company's independent auditors (public accounting firm), including discussions on the issues and findings during the audit performed by the independent auditors, and discussion on other aspects which related to the Company's financial report for the years ended December 31, 2006 and 2005.*
- *Performed review and oversee on the implementation of risk management policies which developed by the Company's management.*
- *Reviewed the Company's compliance to the Capital Market regulations and other regulations which related to the Company's business activities, including the compliance to the Rule of BAPEPAM No. X.K.2, "The Obligation on the Submission of Interim Financial Statements" and Rule of JSE No. I.E, "The Obligation on the Submission of Important Information".*

Selama tahun 2006, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2006 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

During 2006, the Audit Committee has gathered formal meetings of 4 (four) times in relation to its duties and authorities. The summary of the attendance of each member of the Audit Committee in the meetings is presented below :

Audit Committee Meeting	
Bp. Handi Hidayat *	-
Bp. Joseph Pulo	4
Bp. Rawat Harsodjo **	4
Ibu Susanna Sutantio **	4
Ibu Miranti H. Andiyana *	-
<p>*) anggota sejak 28 November 2006 <i>member since November 28, 2006</i></p> <p>**) tidak menjabat sejak 28 November 2006 <i>resign since November 28, 2006</i></p>	

Audit Internal

Peran Audit Internal (AI) bertugas untuk memberikan jaminan dalam efektifitas dan kecakapan sistem pengawasan internal perusahaan. AI diatur oleh Internal Audit Charter yang memberi wewenang kepada AI untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Direksi telah mengesahkan sebuah Piagam (Charter) yang mengatur fungsi Audit Internal, termasuk di dalamnya rentang otoritas yang besar dan tugas khusus sebagai berikut :

1. Menyediakan jasa Audit Internal berbasis resiko yang efisien dan efektif dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan Perusahaan.
2. Mendukung kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Direksi dalam mengendalikan pencapaian tujuan perusahaan secara efisien dan efektif.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal, yang membantu memastikan kepada Komisaris, Direksi dan Komite Audit bahwa seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif.

Sekretaris Perusahaan

Bertanggungjawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan pada aturan dan kebijakan pasar modal serta memastikan Dewan Direksi untuk selalu mendapat informasi mengenai peraturan pasar modal baik perkembangan maupun perubahan-perubahannya. Tugas lainnya adalah menjaga dan

Internal Audit

The role of the Internal Audit (IA) is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control systems. It is guided by the Internal Audit Charter which empowers the IA to carry out a wide range of internal audit activities.

The Director have approved a Charter for the internal audit function, with a wide ranging authority and the following specific roles as follows :

1. *To provide effective risk based Internal Audit services in accordance with the determined Company standard.*
2. *To support the policies of the BOD in controlling the achievement of corporate goals with efficiency and effectiveness.*

In supervising the internal control, the BOD is assisted by the Internal Audit. This function shall provide assurance to the BOC, BOD and the Audit Committees that business risks are identified and managed through effective and efficient systems of internal control.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with capital market rules and regulations, and that the BOD is kept informed and up to date with regulatory changes and related implications. He maintains equitable, transparent and consistent communications with the authorities as well as

melaksanakan komunikasi yang transparan dan konsisten dengan pelaku pasar modal serta hal-hal yang terkait masalah GCG khususnya di bidang transaksi yang material serta kegiatan korporasi yang signifikan.

Selama tahun berjalan, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan bursa dimana efek Perseroan didaftarkan, termasuk penyerahan laporan keuangan dan eksplorasi berkala secara tepat waktu, peningkatan ketersediaan informasi dalam Laporan Tahunan.

Seluruh dokumen Perseroan, termasuk antara lain Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Direksi serta Risalah Rapat umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ditatausahakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan secara umum adalah :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemodal atas semua informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan pasar modal dan ketentuan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam-LK, Bursa Efek dan masyarakat pemodal.
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ang Andri Pribadi, yang juga merupakan salah satu anggota Direksi Perseroan.

Risiko Usaha

Selain berorientasi pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan marjin usaha, Perseroan juga menyadari adanya risiko bisnis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan antara lain seperti :

1. Pasokan Bahan Baku
Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan.

the capital market players on all GCG issues, as well as material transactions and corporate actions.

During the year, the Corporate Secretary has ensured all the requirements in the Capital Market Laws and Regulations where the Company's securities listed are complied with, such as timely submission of periodic financial statements and exploration reports, providing more transparent information in the Annual Report.

All company documents, including but not limited to the Shareholders' List, The Directors' Meeting Proceedings, and the General Shareholders' Meeting and the Shareholders' Extraordinary Meeting are administered by the Corporate Secretary.

The main duties of the Corporate Secretary are :

1. *To monitor the capital market developments, particularly the existing capital market regulations.*
2. *To further enhance services to investors to provide the public with all information needed regarding the Company.*
3. *To advice the BOD on compliance with the capital market regulations and other related regulations.*
4. *As a mediator between the Company, Capital Market and Financial Institution Supervisory Board, Stock Exchange Authority and investors.*
5. *To organize Stockholders General Meeting and public expose activity.*

Currently, the Corporate Secretary of the Company is Ang Andri Pribadi, who also serves as one of the members of the Board of Directors.

Business Risk

While The Company is keenly focused on growing revenues and widening profit margins, they are also aware of the many risks facing the business that are influenced by internal and external factors, and that will affect the Company's business. Below is a list of the Company's business risks :

1. *Raw Material Supply
Reduction in raw material supply that are caused by delayed supply and lack of materials could affect the Company's production activities.*

2. Hubungan antara Perseroan dengan Distributor dan Pelanggan.
Perseroan memiliki distributor atau pelanggan baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan.
3. Persaingan Usaha
Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas.
4. Perubahan Peraturan Pemerintah
Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku yang didapat dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan.
5. Nilai Tukar Valuta Asing
Pergerakan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negatif bagi Perseroan mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor.
6. Masalah Pencemaran Lingkungan
Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan.

Perkara Hukum

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan, serta/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak sedang dalam menghadapi perkara hukum atau gugatan.

Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat bisa diperoleh melalui laporan tahunan, siaran press dan situs Perseroan di www.adr-group.com, atau melalui :

PT Selamat Sempurna Tbk
u.p : Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta

2. Distributor and Customer Relation

The Company has many local and international distributor and customers. If the relationship between them doesn't work as it should be, it could negatively affect to Company's marketing and income.

3. Business Competition

The Company operates in an increasing competitive in the automotive components industry with a large number of new rivals to competing for a limited market share.

4. Regulatory Changes

Changes in Government regulation/policies may have a direct impact on Company's business such as Government's regulations on the import of raw materials and incentive of import duty from the Ministry of Industry and Trade.

5. Foreign Exchanges Rates

Movements in foreign currency exchange rates could negatively affect Company's operating result, as the majority of raw material of Company's products are imported.

6. Environmental Impact

The Company has fulfilled all government regulations to minimize environmental impact.

Legal Case

As of the date of this Annual Report, the Company and/or the existing members of the Boards of Commissioners and Directors are/is not facing any lawsuit and legal cases against them respectively or collectively.

Other Corporate Information

Other related information on the Company can be obtained in the annual report, press release and the Company's website at www.adr-group.com, or through :

*PT Selamat Sempurna Tbk
Attn. of : Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta*

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Tanggal : 27 Maret 2007

Kepada : Dewan Komisaris.
PT Selamat Sempurna Tbk.

Periode : 1 Januari – 31 Desember 2006

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006. Komite Audit bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memfokuskan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasi resiko usaha tersebut. Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melaporkan aspek operasional dari mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuannya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal dibawah ini:

- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan;
- Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal kontrol Perseroan;
- Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;
- Ketidak-patuhan atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Ditandatangani pada tanggal ini, oleh Seluruh Anggota Komite Audit.

Date : 27th March 2007

To : The Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna, Tbk.

Period : 1st January 2006 – 31st December 2006

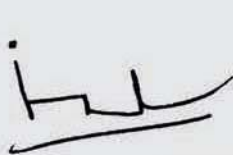
In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2006. The Audit Committee report to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principle business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider all report on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified it is the Board of commissioners and board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advice that to date we have not become aware of any of the following matters.

- Legal or Statutory breaches by the company or its representatives;
- Error or fault in the preparation of the financial statement;
- Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;
- Breach of independence by the external auditors;
- Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Signed and dated by all members of the Audit Committee.

Ketua Komite Audit
Chairman



Joseph Pulo
Anggota
Member



Handi Hidayat



Miranti H. Andiyana
Anggota
Member

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dalam nilai inti Perusahaan dan sebagai suatu refleksi tanggung jawab warganegara yang baik, Perusahaan selalu berupaya untuk ikut berperan aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat di sekitar perusahaan. Dalam bidang social, Perusahaan secara rutin memberikan bantuan seperti hewan kurban, perbaikan jalan umum di sekitar pabrik, menyelenggarakan khitanan massal, kunjungan ke panti asuhan dan panti werdha, donor darah dan sumbangan kepada masyarakat yang terkena bencana alam termasuk bencana gempa bumi di Yogyakarta pada Mei 2006.

Besaran pengeluaran ini tidak pernah dianggarkan, namun Perseroan berketetapan bahwa program hubungan masyarakat ini tidak boleh berhenti dan wajib ditingkatkan di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada.

The Company firmly realizes that its business and operational activities shall not only be directed toward creating values to the shareholders, but also provide significant benefits to the communities surrounding its operational areas.

In the company's core values and to reflect good citizenship, the Company always try to play an active role in building good relationship with its milieu around the factory. In the social aspect, the Company routinely donates for its milieu such as cattle donation, donation for public road reconstruction, a group circumcise ceremony, visiting to nursing home and orphanage, blood donation and aids program for natural disaster victims including the earthquake victims in Yogyakarta on May 2006.

The expenses were never budgeted, but the Company has decided that these community relation program must be intensified according to the public's needs.



Profil Manajemen

Management Profile

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Darsuki Gani (Presiden Komisaris / *President Commissioner*)

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1947. Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak 1996. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1996 dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Investindo Nusantara Sekuritas. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Bagian PT Bank Pensiunan Militer-Medan (1967-1973), Kepala Bagian PT Bank Bukit Barisan-Medan (1973-1975), Direktur PT Bukit Indah Perdagangan Valuta Asing (1975-1978) dan Wakil Direktur Utama PT Bank Prima Express (1978-1999). Pernah menempuh pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia, Bandung pada tahun 1964-1965.

An Indonesian citizen, born in 1947. Mr. Gani was appointed President Commissioner of the Company in 1996. He joined the ADR Group of Companies in 1996 and currently serves as President Commissioner of PT Investindo Nusantara Sekuritas. He is a former Department Head of PT Bank Pensiunan Militer-Medan (1967-1973), Department Head of PT Bank Bukit Barisan-Medan (1973-1975), Director of PT Bukit Indah Perdagangan Valuta Asing (1975-1978), and Vice President Director of PT Bank Prima Express (1978-1999). He studied at Universitas Kristen Indonesia, Bandung in 1964-1965.



Johan Kurniawan (Komisaris / *Commissioner*)

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri dari Kelompok Usaha ADR dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, PT Adrindo Executive Finance, dan PT Prapat Tunggal Cipta serta sebagai Komisaris PT Panata Jaya Mandiri. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Jakarta, 1971.

An Indonesian citizen, born in 1953. Mr. Kurniawan was appointed Commissioner of the Company in 1983. He is one of the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Commissioner of PT Hydraxle Perkasa, PT Adrindo Executive Finance, PT Prapat Tunggal Cipta and Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri. He is a former President Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). He graduated from Senior High School, Medan in 1971.



Handi Hidayat Suwardi (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2006. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1978 dan saat ini juga menjabat sebagai Division Head of HRD, Communication & Environment Kelompok Usaha ADR dan sejak November 2006 juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Independent Commissioner of the Company in November 2006. He joined the ADR Group of Companies 1978 and currently serves as Division Head of HRD, Communication & Environment ADR Group of Companies and Chairman of Audit Committee in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of The Company (1983-2000) and Commissioner of The Company (2000-2001). He holds the Diploma degree.

Direksi

Board of Directors



Eddy Hartono (Presiden Direktur / President Director)

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri, PT Adrindo Executive Finance dan PT Hydraxle Perkasa. Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed President Director of the Company in 1983. He is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri, PT Adrindo Executive Finance and PT Hydraxle Perkasa. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.



Surja Hartono (Direktur / Director)

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2000. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa dan PT Adrindo Intisarana. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Assistant Factory Manager PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (1997-1998) dan Factory Manager Perseroan (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan di California State University Long Beach, USA, 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta, 1997.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed Director of the Company in May 2000. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa and Director of PT Adrindo Intisarana. He is a former Assistant Factory Manager of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. and Factory Manager of the Company. He graduated from California State University Long Beach, USA, in 1994 and graduated from Master of Management of Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta, in 1997.



Ang Andri Pribadi (Direktur / Director)

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 2004. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan, Direktur PT Adrindo Executive Finance dan Kepala Divisi FAM & Administration Kelompok Usaha ADR. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager dan Deputy General Manager in Finance & Accounting PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan Corporate Secretary PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed Director of the Company in April 2004. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as Corporate Secretary of the Company, Director of PT Adrindo Executive Finance dan Division Head of FAM & Administration ADR Group of Companies. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and graduted from Master of Management University of Indonesia, Jakarta in 1992.



Djojo Hartono (Direktur / Director)

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1973. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan November 2006. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1998 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris pada PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Investindo Nusantara Sekuritas dan Direktur Utama PT Multi Sarana Inti. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Financial Consultant Commodity Trading, Singapore (1999-2000) dan Direktur PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2000-2006). Menyelesaikan pendidikan akhir BSc Accounting & Financial Management, UK, 1996 dan Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK, 1998

An Indonesian citizen, born in 1973. Mr. Hartono was appointed Commissioner of the Company in November 2006. He joined the ADR Group of Companies in 1998 and currently serves as Commissioner of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Investindo Nusantara Sekuritas, and President Director of PT Multi Sarana Inti. He is a former Financial Consultant Commodity Trading, Singapore (1999-2000) and Director of PT Andhi Chandra automotive Products Tbk (2000-2006). He hold BSc Accounting & Financial Management, UK in 1996 and Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK in 1998.



Royanto Jonathan (Direktur / Director)

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1958. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 1996. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1983, saat ini juga menjabat sebagai Pengawas Operasi Perseroan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Unit Produksi PT Asahimas Safety Glass (1978-1983). Menyelesaikan pendidikan akhir di Sekolah Teknik Menengah Strada, Jakarta, 1976.

An Indonesian citizen, born in 1958. Mr. Jonathan was appointed Director of the Company in April 1996. He joined the ADR Group of Companies in January 1983 and currently serves as Operation Controller of the Company. He is a former Head of Production Unit of PT Asahimas Safety Glass (1978-1983). He graduated from STM Strada, Jakarta in 1976.

Komite Audit

Audit Committee



Handi Hidayat Suwardi (Ketua / Chairman)

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2006. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1978 dan saat ini juga menjabat sebagai Division Head of HRD, Communication & Environment Kelompok Usaha ADR dan sejak November 2006 juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracore (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Chairman of Audit Committee of the Company in November 2006. He joined the ADR Group of Companies 1978 and currently serves as Division Head of HRD, Communication & Environment ADR Group of Companies and Independent Commissioners of The Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracore, Director of The Company (1983-2000) and Commissioner of The Company (2000-2001). He hold the Diploma degree.



Joseph Pulo (Anggota / Member)

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1952. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak bulan November 2006. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sentral Motorexindo. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Supervisor Auditor SGV Utomo, Internal Auditor PT Unilever Indonesia (1980-1982), Senior Auditor Putera Group (1982-1983), Assistant Finance & Accounting Managing Director Indomobil Group (1984-1994), Direktur PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2003), Direktur Perseroan (2000-2004) dan Komisaris Independen Perseroan (2004-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1977 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1993.

An Indonesian citizen, born in 1952. Mr. Pulo was appointed Audit Committee member of the Company in November 2006. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as President Director of PT Sentral Motorexindo. He is a former Supervisor Auditor of SGV Utomo (1977-1980), Internal Auditor of PT Unilever Indonesia (1980-1982), Senior Internal Auditor of Putera Group (1982-1983), Assistant Finance & Accounting Managing Director of Indomobil Group (1983-1994), Director of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2003), Director of the Company (2000-2004) and Independent Commissioner of the Company (2004-2006). He graduated from University Gajah Mada, Yogyakarta in 1977 and graduated from Master of Management University of Indonesia, Jakarta in 1993.



Miranti H. Andiyana (Anggota / Member)

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1970. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2006. Saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary dan Director PT Tunas Ridean Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Internal Audit Manager PT Tunas Ridean Tbk Group of Companies dan anggota komite audit PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2001-2006). Menyelesaikan pendidikan akhir pada Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1970. Mrs. Andiyana was appointed Audit Committee member of the Company in November 2006. She currently serves as Corporate Secretary and Director of PT Tunas Ridean Tbk. She is a former Senior Auditor of Prasetio, Utomo & Co., Internal Audit Manager of PT Tunas Ridean Group of Companies and member of Audit Committee PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2001-2006). She graduated from University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Dalam era perekonomian global yang semakin kompetitif, perusahaan sering dituntut untuk mengambil langkah strategis dan inovatif dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk mempertahankan posisi pasar. Perseroan meyakini bahwa untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas sesuai standar internasional terbaik, diperlukan perbaikan terus menerus di berbagai proses bisnis. Untuk dapat mencapai tujuan ini, perusahaan perlu memiliki orang-orang yang berkualitas di dalam organisasinya dari manajemen puncak sampai pada tingkat terendah.

Untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme karyawan, Perseroan telah melakukan berbagai langkah perbaikan meliputi aspek-aspek sistem rekrutmen, prosedur penugasan, penilaian kinerja pegawai, dan sistem imbalan. Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan rutin guna meningkatkan secara terus menerus kemampuan managerial dan keahlian teknis seluruh karyawan. Hal ini penting untuk mendukung pertumbuhan operasi Perseroan.

Perseroan memiliki program pelatihan yaitu Management Trainee Program (MTP). MTP merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan tenaga profesional yang berkualitas dalam menghadapi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Program ini dibentuk untuk memenuhi tuntutan perseroan atas tenaga kerja yang terampil dan profesional. Peserta pelatihan ini merupakan lulusan terbaik di beberapa universitas dari seluruh Indonesia dan mengikuti pelatihan selama 6 bulan.

Dalam Perseroan, pengembangan karir didasarkan pada prinsip keterbukaan, persamaan kesempatan dan ukuran kinerja. Untuk itu, Perseroan menyediakan sejumlah program pelatihan seperti :

- Basic Professional Development Program (ABPDP)
- Supervisory Professional Development Program (ASPDP)
- Manager Professional Development Program (AMPDP)

Peningkatan kualitas karyawan akan menjadi fokus utama dalam pengelolaan sumber daya manusia pada tahun 2007 dengan melaksanakan pelatihan-pelatihan yang meliputi pelatihan pengembangan pengetahuan dan keterampilan manajemen, pengembangan pengetahuan dan keterampilan teknis, dan kompetensi.

In today's increasingly competitive global economy, companies must often take strategic and innovative steps to increase product quality and customer service to maintain its market position. To be able to deliver high quality products and services, the Company believes that it has to continuously improve its business processes to meet world class standards. To achieve the goals, the Company needs to have quality people throughout the organization.

To improve the overall skill and professionalism of the workforce, the Company has made significant improvements in areas such as the recruitment system, job assignment procedures, performance appraisals and reward systems. In addition, the Group has also conducted regular training programs to continually enhance managerial skills and technical expertise of all employees. This is critical to support the Company's growing operations.

The Company have trainee program namely Management Trainee Program (MTP) . MTP is one of our efforts to prepare qualified professional management staff in anticipation of company growth in the future. MTP was established to meet the company's need for skilled and professional manpower. The participants are top-performing graduates from some of university in Indonesia and will be study for about 6 months.

In the Company, career development is based on the principles of transparency, equal opportunity, and recognition of performance. Therefore, The Company provides a range of training programs such as;

- Basic Professional Development Program (ABPDP)
- Supervisory Professional Development Program (ASPDP)
- Manager Professional Development Program (AMPDP)

Quality improvement will be main focus of human resources management in 2007 and will be done through training programs covering knowledge and competence development, management skills and technical skills.

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi

Board of Director's Statement of Responsibility

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT SELAMAT SEMPURNA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN PADA TANGGAL SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Eddy Hartono
Alamat Kantor Jl. Pluit Raya I/I Jakarta
Alamat Rumah Pantai Mutiara Blok B/32
Telepon 6690244
Jabatan Direktur Utama
2. Nama Ang Andri Pribadi
Alamat Kantor Jl. Pluit Raya I/I Jakarta
Alamat Rumah Jl. Mangga Besar VI No.82A
Telepon 6690244
Jabatan Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya



Eddy Hartono
Direktur Utama
President Director

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta , 09 Maret 2007
Jakarta, March 09th, 2007

THE BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARY AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005

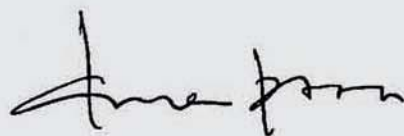
We, the undersigned :

1. Name Eddy Hartono
Office Jl. Pluit Raya I/I Jakarta
Residential Pantai Mutiara Blok B/32
Telephone 6690244
Title President Director
2. Name Ang Andri Pribadi
Office Jl. Pluit Raya I/I Jakarta
Residential Jl. Mangga Besar VI No. 82 A
Telephone 6690244
Title Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements
2. PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia
3. a. All information in PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truth manner.
b. PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact
4. We are responsible for PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully



Ang Andri Pribadi
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasi & Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements & Independent Auditors' Report

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasi
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2006 dan 2005
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

***PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements
And Independent Auditors' Report
December 31, 2006 and 2005
(After Merger)
(Indonesian Rupiah Currency)*



FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

BUSINESS LICENSE NO. KEP-218/KM.3/2005
TAMARA BUILDING SUITE 803
JL. JENDERAL BUDIRMAN KAV.24
JAKARTA 12920, INDONESIA
TEL : 62-21 6385 0369, 620 6680
FAX : 62-21 6385 0368

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. L0717/06

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (setelah penggabungan usaha). Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (setelah penggabungan usaha) sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. L0717/06

**The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Selamat Sempurna Tbk.**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Selamat Sempurna Tbk. ("the Company") and Subsidiary as of December 31, 2006 and 2005, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended (after merger). These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary as of December 31, 2006 and 2005, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended (after merger) in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, efektif tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (Anak Perusahaan), dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"). Transaksi penggabungan usaha tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan oleh karenanya dicatat dan dihitung dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 38 tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai ketentuan dalam PSAK No. 38, laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh retroaktif penggabungan usaha transaksi tersebut seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2005.

As discussed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Company merged with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (a Subsidiary) effective on December 28, 2006, whereby the Company serves as the surviving entity. The said merger transaction qualifies as a restructuring transaction among entities under common control, as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control", and was therefore recorded and accounted for using the "pooling of interest" method following the requirements of the said SFAS No. 38. Accordingly, as required by SFAS No. 38, the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2005 have been restated to reflect the retroactive effects of the said merger transaction as if it occurred at the beginning of 2005.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP



Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, BAP
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. 05.1.0965

9 Maret 2007

March 9, 2007

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

			2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)		
	Catatan	2006		Notes	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 5, 28	7.309.824.676	36.236.955.189	2c, 5, 28	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2c, 6, 12	-	5.000.000.000	2c, 6, 12	Time deposits
Piutang usaha - bersih					Trade receivables - net
Hubungan istimewa	2d, 2e, 7, 8, 12	25.912.203.558	22.661.375.377	2d, 2e, 7, 8, 12	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039 pada tahun 2006 dan 2005	2d, 7 12, 28	175.595.606.446	144.618.074.090	2d, 7 12, 28	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 493,705,039 in 2006 and 2005
Piutang lain-lain	27f	2.231.651.415	1.711.926.546	27f	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 693.396.918 pada tahun 2006 dan Rp 515.780.458 pada tahun 2005	2f, 9, 12	186.127.056.105	165.310.334.288	2f, 9, 12	Inventories - net of allowance for declining value of inventories Rp 693,396,918 in 2006 and Rp 515,780,458 in 2005
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g, 14	15.612.656.583	10.750.784.242	2g, 14	Prepaid tax and other current assets
Jumlah Aktiva Lancar		412.788.998.783	386.289.449.732		Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham - bersih	2b, 10	31.938.466.216	19.645.271.308	2b, 10	Investment in shares of stock - net
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 419.056.004.683 pada tahun 2006 dan Rp 368.655.160.025 pada tahun 2005	2h, 2i, 2j, 11, 12	259.035.443.033	246.070.736.034	2h, 2i, 2j, 11, 12	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 419,056,004,683 in 2006 and Rp 368,655,160,025 in 2005
Uang muka pembelian aktiva tetap	11	7.999.503.561	6.354.513.248	11	Advances for purchases of property, plant and equipment
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2h, 2i	2.432.994.190	2.432.994.190	2h, 2i	Land not used in operations
Lain-lain		2.490.535.177	2.345.343.432		Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		303.896.942.177	276.848.858.212		Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		716.685.940.960	663.138.307.944		TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

			2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)		
	Catatan	2006		Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	12, 27k, 28	116.221.115.014	110.790.705.570	12, 27k, 28	Bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Hubungan istimewa	2e, 8, 13	11.772.150.897	11.914.285.062	2e, 8, 13	Related parties
Pihak ketiga	13, 28	55.809.918.944	40.360.192.999	13, 28	Third parties
Hutang pajak	2n, 14	7.451.595.308	10.929.227.141	2n, 14	Taxes payable
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	15, 28	16.315.779.550	22.965.757.359	15, 28	Accrued expenses and other payables
Jumlah Kewajiban Lancar		207.570.559.713	196.960.168.131		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n, 14	18.236.649.647	18.155.805.704	2n, 14	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2o, 16	12.798.468.945	11.048.100.755	2o, 16	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		31.035.118.592	29.203.906.459		Total Non - Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		238.605.678.305	226.164.074.590		TOTAL LIABILITIES
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	1.042.219.455	1.103.448.736	2b	EXCESS OF EQUITY SHARE IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY OVER COSTS OF INVESTMENTS - NET
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	25.976.142.635	25.035.614.788	2b, 17	MINORITY INTERESTS IN EQUITY OF SUBSIDIARY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

			2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)		
	Catatan	2006		Notes	
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 pada tahun 2006 dan 1.298.668.800 saham pada tahun 2005	1b, 3, 18	143.966.886.000	129.866.880.000	1b, 3, 18	Issued and fully paid 1,439,668,860 shares in 2006 and 1,298,668,800 shares in 2005
Proforma modal	2b, 3, 4	-	33.495.355.853	2b, 3, 4	Proforma capital
Agio saham	2b, 3	19.395.349.853	-	2b, 3	Additional paid - in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 10	(1.956.064.762)	-	2b, 10	Differences arising from changes in equity of Associated Company
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h	1.780.330.459	1.780.330.459	2h	Revaluation increment in property, plant and equipment
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b, 3, 4	15.775.559.401	15.775.559.401	2b, 3, 4	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	19	2.900.000.000	2.800.000.000	19	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	2b, 3, 4	269.199.839.614	227.117.044.117	2b, 3, 4	Appropriated for general reserve
Jumlah Ekuitas		451.061.900.565	410.835.169.830		Unappropriated
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		716.685.940.960	663.138.307.944		Total Shareholders' Equity
					TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

			2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	Notes	
	Catatan	2006			
PENJUALAN BERSIH	2e, 2k, 8, 20, 25	881.116.458.927	861.531.261.202	2e, 2k, 8, 20, 25	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2k, 8, 21	(683.232.459.013)	(663.597.701.993)	2e, 2k, 8, 21	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		197.883.999.914	197.933.559.209		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2k, 22, 27	(47.745.979.852)	(45.360.359.223)	2k, 22, 27	Selling
Umum dan administrasi	2k, 8, 23	(34.744.249.568)	(32.165.428.790)	2k, 8, 23	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(82.490.229.420)	(77.525.788.013)		Total Operating Expenses
LABA USAHA		115.393.770.494	120.407.771.196		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan	2k, 24	(11.276.365.512)	(15.895.215.558)	2k, 24	Financing charges
Selisih kurs - bersih	2l, 2m	(1.012.132.202)	(4.016.595.337)	2l, 2m	Foreign exchange differentials - net
Penghasilan bunga	24	1.459.097.365	1.435.213.897	24	Interest income
Lain-lain - bersih	10, 11, 14	773.023.414	138.191.054	10, 11, 14	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(10.056.376.935)	(18.338.405.944)		Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		105.337.393.559	102.069.365.252		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n, 14			2n, 14	INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(32.285.591.400)	(28.596.868.800)		Current
Pajak tangguhan		(80.843.943)	(2.071.978.287)		Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(32.366.435.343)	(30.668.847.087)		Income Tax Expense
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		72.970.958.216	71.400.518.165		INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARY
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 3, 4, 17	(6.796.128.799)	(5.663.603.762)	2b, 3, 4, 17	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH		66.174.829.417	65.736.914.403		NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p, 3, 26	46	46	2p, 3, 26	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Catatan	Modal Disajikan dan Dibayar Fully Paid Capital	Proforma Modal Disajikan dan Dibayar Fully Paid Capital	Aksi Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Ekuitas Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Associated Company	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas/ Differences Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	Notes
							Telah Ditetapkan Provisional/ Appropriated	Belum Ditetapkan Provisional/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2004 (Disajikan sebelumnya untuk memisahkan dampak penggabungan usaha) 2b, 3, 4	129.866.880.000	-	-	18.929.035.363	473.711.903	-	2.700.000.000	193.168.776.309	105.888.776.309	343.158.403.575	
Penyisihan kembali akutansi	-	33.495.355.853	-	-	-	-	-	-	-	33.495.355.853	2b, 3, 4
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	-	-	-	(16.929.035.363)	-	-	-	-	-	(16.929.035.363)	
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	1.306.618.556	-	-	-	-	1.306.618.556	
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	15.775.559.401	-	-	6.398.075.805	15.775.559.401	
Saldo 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali-Catatan 3 dan 4)	129.866.880.000	33.495.355.853	-	-	1.780.330.459	15.775.559.401	2.700.000.000	199.566.852.114	202.286.852.114	383.204.977.827	
Labai bersih tahun 2005 Disajikan sebelumnya Penyesuaian secara retroaktif untuk memisahkan dampak penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	60.135.250.713	60.135.250.713	60.135.250.713	
Disajikan kembali Penyesuaian untuk memisahkan dampak retroaktif dari penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	3.601.663.690	3.601.663.690	3.601.663.690	2b, 3, 4
Dana cadangan umum Dividen tunai interim tahun 2005 Pencarian efek tersedia untuk dijual Dana cadangan umum Disajikan sebelumnya Penyesuaian secara retroaktif untuk memisahkan dampak penggabungan usaha	-	-	-	(305.148.184)	-	-	-	65.736.914.403	65.736.914.403	65.736.914.403	
	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(5.640.002.400)	(5.640.002.400)	(5.640.002.400)	2b, 3, 4
	-	-	-	-	-	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	19
	-	-	-	-	-	-	-	(32.466.720.000)	(32.466.720.000)	(32.466.720.000)	19
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(305.148.184)	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	305.148.184	
Saldo 31 Desember 2005 (Disajikan Kembali-Catatan 3 dan 4)	129.866.880.000	33.495.355.853	-	-	1.780.330.459	15.775.559.401	2.800.000.000	227.117.044.117	229.917.044.117	418.835.169.830	

Balance as of December 31, 2004
As previously reported

Adjustment to reflect the retroactive effects of the merger
As previously reported
Differences among changes in
Shareholders' equity
Revaluation increment in property,
plant and equipment
Differences arising from restructuring
transactions among entities under
common control

Balance as of December 31, 2004
(As Restated-Notes 3 and 4)

Net income in 2005
As previously reported

Adjustment to reflect the retroactive effects of the merger
As restated

Adjustment to reflect the retroactive effects of the merger
General reserve
Interim cash dividends for 2005
Redemption of "available for sale" marketable securities of a Subsidiary
As previously reported

Adjustment to reflect the retroactive effects of the merger

Balance as of December 31, 2005
(As Restated-Notes 3 and 4)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Catatan	Modal Ditemukan dan Dibayar Pemilik/ Issued and Fully Paid Capital	Proforma Modal/ Proforma Capital	Agiu Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Equity of Associated Company	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas/ Differences/ Sepengadilan/ Restructuring Differences Among Entities Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	Notes
							Totak Ditetapkan Penggunaanmial/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanmial/ Unappropriated			
20, 3, 4	14.100.006.000	(33.495.355.853)	19.395.349.853	-	-	-	-	(4.512.001.920)	(4.512.001.920)	(4.512.001.920)	20, 3, 4
19	-	-	-	-	-	-	100.000.000	8.174.829.417	66.174.829.417	66.174.829.417	19
19	-	-	-	-	-	-	-	(19.480.032.000)	(19.480.032.000)	(19.480.032.000)	19
	143.966.886.000	-	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.458	15.775.559.401	2.900.000.000	288.199.839.614	272.099.839.614	451.061.900.565	

Penjualan saham baru dan penyelesaian
sehubungan dengan dampak restrukturisasi
dan penggabungan usaha
Laba bersih tahun 2006
Dikurangi biaya transaksi
Dividen tunai interim tahun 2006
Perubahan pada ekuitas Perusahaan
Asosiasi atas selisih kurs karena
penggabungan laporan keuangan

Issuance of new shares and adjustment
to reflect the retrospective effects of
the merger
Net income in 2006
Goodwill
Interim cash dividends for 2006
Changes in the equity of Associated
Company arising from foreign currency
translation adjustment

Balance as of December 31, 2006

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari					Cash received from
pelanggan		846.394.393.351	852.689.911.910		customers
Pembayaran kas kepada					Cash paid to suppliers
pemasok dan karyawan		(640.135.033.263)	(586.180.856.196)		and employees
Kas yang dihasilkan dari					Cash provided by operations
operasi		206.259.360.088	266.509.055.714		Payments of operating
Pembayaran beban usaha		(83.170.587.567)	(67.000.798.729)		expenses
Pembayaran pajak penghasilan					Payments of income tax and
dan pajak pertambahan nilai		(38.893.580.907)	(20.375.112.666)		value added tax
Pembayaran beban bunga		(9.841.604.827)	(22.345.677.330)		Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran)					Receipts (payments) of other
piutang (hutang) lain-lain					receivables (payables) - net
- bersih		765.223.987	(1.905.075.143)		
Penghasilan bunga dan					Interest income and other
pembayaran lainnya					payments - net
- bersih		(876.356.132)	(1.158.769.670)		
Kas Bersih yang Diperoleh					Net Cash Provided by
dari Aktivitas Operasi		74.242.454.642	153.723.622.176		Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap		(62.364.614.640)	(45.993.404.063)		Acquisitions of property,
Investasi saham pada					plant and equipment
Perusahaan Asosiasi	10	(17.526.536.742)	(19.690.000.000)	10	Investment in Associated
					Company
Penambahan uang muka					Increase in advances for
pembelian aktiva tetap		(7.999.503.561)	(6.354.513.248)		purchases of property, plant
Hasil pencairan investasi jangka					and equipment
pendek		-	7.000.000.000		Proceeds from redemption of
Pencairan deposito berjangka	6	5.000.000.000	-	6	short term investment
					Redemption of time deposits
Hasil penjualan aktiva	11	4.132.694.264	2.572.814.723	11	Proceeds from sales
					of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan					Net Cash Used in Investing
untuk Aktivitas Investasi		(78.757.960.679)	(62.465.102.588)		Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank		5.430.409.444	80.244.749.851		Increase in bank loans
Pembayaran dividen tunai		(29.842.033.920)	(41.031.722.400)		Payments of cash dividends
Pelunasan hutang obligasi		-	(100.000.000.000)		Payments of bonds payable
Kas Bersih yang					Net Cash Used in
Digunakan untuk Aktivitas					Financing Activities
Pendanaan		(24.411.624.476)	(60.786.972.549)		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	Notes	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(28.927.130.513)	30.471.547.039		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		36.236.955.189	5.765.408.150		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		7.309.824.676	36.236.955.189		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS					ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Peningkatan modal disetor dan agio saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha	3, 18	33.495.355.853	-	3, 18	Increase in paid-in capital and additional paid-in capital in connection with the merger transaction
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aktiva tetap	11	6.354.513.248	4.589.271.997	11	Reclassification of advances for purchases of machinery and equipment to property, plant and equipment
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 10	1.956.064.762	-	2b, 10	Difference arising from changes in equity of Associated Company

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perusahaan (Catatan 3), berdasarkan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 33 tanggal 28 November 2006, Perusahaan, antara lain, melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No.W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif) (Catatan 3 dan 18).

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on notarial deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by notarial deed No. 6 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated July 6, 2001 concerning the stock split. This amendment was received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights based on registration No. C-10082 HT.01.04.TH.2001, dated October 5, 2001 and was published in Supplement of the State Gazette No. 12 dated February 8, 2002.

Furthermore, in relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary (Note 3), based on notarial deed No. 33 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated November 28, 2006, the Company, among others, increased its issued and fully paid capital by 141,000,060 shares with par value of Rp 100 per share. This amendment was received by and recorded in the Ministry of Law and Human Rights based on letter No.W7-HT.01.04-5048 dated December 15, 2006 and was registered in the Company's Registrar dated December 28, 2006 (effective date) (Notes 3 and 18).

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spare parts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Other Corporate Actions

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,700 per share. All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp 41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment. At the same EGM, the shareholders also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005 Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 (lihat Catatan 3), Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (lihat Catatan 18). Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEJ dan BES pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan Subsidiaries	Kegiatan Utama Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan Domicile	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Billions Rupiah)	
				2006	2005	2006	2005
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	131	118
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk ¹⁾	Industri filter Manufacturing of filters	1977	Jakarta	-	64,93%	-	144

¹⁾ Efektif tanggal 28 Desember 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP) telah melakukan penggabungan usaha dengan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"). Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, transaksi penggabungan usaha tersebut dicatat secara retroaktif seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2005 (lihat Catatan 2b, 3 dan 4).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Other Corporate Actions (continued)

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bond payable).

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006 (see Note 3), the Company issued 141,000,060 new shares with nominal value Rp 100 per share (see Note 18). All of the said new shares have been listed at the JSX and SSX on January 2, 2007.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2006 and 2005, the Company have the following Subsidiaries:

¹⁾ On December 28, 2006 PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP) has effectively merged into the Company, in which the Company serves as the surviving entity. Accordingly, in accordance with generally accepted accounting principles, the merger transaction is retroactively recorded as if the merger transaction occurred at the beginning of 2005 (see Notes 2b, 3, and 4).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Darsuki Gani
Komisaris :	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris :	Johan Kurniawan
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Eddy Hartono
Direktur :	Surja Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan
Direktur :	Ang Andri Pribadi
Direktur :	Djojo Hartono

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 3,61 milyar dan Rp 3,50 milyar, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.437 orang dan 1.598 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (dahulu BAPEPAM).

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors and Employees

The Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2005
<u>Commissioners</u>	
Darsuki Gani :	President Commissioner
Joseph Pulo :	Commissioner
Johan Kurniawan :	Commissioner
<u>Directors</u>	
Eddy Hartono :	President Director
Surja Hartono :	Director
Royanto Jonathan :	Director
Ang Andri Pribadi :	Director
- :	Director

Total remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 3.61 billion and Rp 3.50 billion in 2006 and 2005, respectively.

As of December 31, 2006 and 2005, the Company and Subsidiary have a total of 1,437 and 1,598 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the related regulations issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) (formerly BAPEPAM).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM - LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, investments in certain marketable securities which are stated at fair value, and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts in accordance with government regulations (see Note 2h). The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities, in accordance with the BAPEPAM - LK regulations.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (see Note 1c).

The excess of the Company's equity share in the Subsidiary net assets over its costs of investments at the date of acquisition are being amortized using the straight-line method over 20 (twenty) years. All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada perusahaan asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi perusahaan asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (lihat Catatan 10).

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The proportionate shares of the minority shareholders in the net income and the net assets of non-wholly owned subsidiaries are reflected as "Minority Interests In Net Earnings of Subsidiary" in the consolidated statements of income and "Minority Interests In Equity of Subsidiary" in the consolidated balance sheets, respectively.

Investments in which the Company and/or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% ("associates") are accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' equity share in net earnings (losses) of the associate since date of acquisition. Equity share in net earnings (losses) of the associate is adjusted for the straight-line amortization of any difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the net assets value at date of acquisition. The balance sheet accounts of the associated company which presented its financial statement using United States Dollar as its functional and reporting currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the statement of income accounts of the said associated company are translated using the average rate during the year. The equity share in the changes in the shareholders' equity of the Associated Company arising from foreign exchange differences which resulted from the above mentioned translation is recorded as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Associated Company" account which is presented under the Shareholders' Equity section in the consolidated balance sheets (see Note 10).

All other investments are carried at cost.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga transaksi penggabungan usaha tersebut dicatat secara retroaktif dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan seolah-olah transaksi tersebut telah terjadi pada awal tahun 2005 (lihat Catatan 3 dan 4). Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aktiva bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agi Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi, sedangkan proforma modal yang timbul sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2005 dicatat sebagai "Proforma Modal" dalam bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi tanggal 31 Desember 2005.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

On December 28, 2006, the Company has effectively merged its operations with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP), a Subsidiary, in which the Company serves as the surviving entity. The merger transaction is accounted and recorded using the pooling of interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revision 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control", accordingly the merger transaction is retroactively recorded in the consolidated financial statements as if it occurred at the beginning of 2005 (see Notes 3 and 4). In accordance with SFAS No. 38, the difference which incurred as a result of transaction among entities under common control is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" in the "Shareholders' Equity". The difference between "net-equities" of minority shareholders of ACAP (net book value of minority shareholders of ACAP in net assets of ACAP which is transferred to the merged company deducted by net book value ACAP's equity which is transferred to the merged company) and the nominal value of the Company's shares which are issued to the minority shareholders of ACAP in relation to the merger transaction is recorded as "Additional Paid In Capital" in the "Shareholders' Equity" in the consolidated balance sheets, while the proforma equity arising from the merger transaction as it occurred at the beginning 2005 is recorded as "Proforma Capital" in the "Shareholders' Equity" in the consolidated balance sheet as of December 31, 2005.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and Cash Equivalents (continued)

Time deposits pledged as collateral to loans are presented as a separate item in the consolidated balance sheets.

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts, if any, is determined based on periodic review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain assets which was revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciation.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/ Rates
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum, while all the other property, plant and equipment are depreciated using the double-declining balance method at the following rates:

Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. The said deferred landrights acquisition costs are amortized over the legal terms of the related landrights using the straight-line method. Furthermore, SFAS No. 47 also provides that land is not subject to depreciation, except under certain defined conditions.

Property, plant and equipment that are not yet or not used in operations is classified under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

The costs of repairs and maintenance are charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2006
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 9.020,00
Yen Jepang (JP¥) 1	75,80
Dolar Singapura (Sin\$) 1	5.878,73
Euro Eropa (EUR) 1	11.858,15
Poundsterling Inggris (GBP) 1	17.696,80

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Asset Value

At the balance sheets date, asset values are reviewed for any impairment and the write down to their fair values whenever events or changes under circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered.

j. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated balance sheets) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of balance sheets date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

2005	Foreign Currencies
Rp 9.830,00	United States Dollar (US\$) 1
83,42	Japanese Yen (JP¥) 1
5.906,57	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
11.659,87	Europe (EUR) 1
16.946,93	British Poundsterling (GBP) 1

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan memiliki kontrak valuta asing berjangka dengan pihak eksternal, dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko. Seluruh instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajarnya dan diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada perubahan nilai wajar. Untuk dapat menerapkan akuntansi lindung nilai, PSAK 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan beberapa persyaratan tertentu, antara lain mengenai dokumentasi yang harus dibuat sejak awal timbulnya lindung nilai dan lindung nilai tersebut harus efektif. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Instrumen keuangan derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial derivative Instruments

The Company enters into forward foreign currency contracts with external counterparts, as part of its risk management policies. All derivative financial instruments are measured at their fair values and recognised in the balance sheet as either assets or liabilities, depending on the movement of the fair values. In order to qualify for hedge accounting, PSAK 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" set out certain criteria, such as a documentation that should have been made at the inception of the hedge and the hedge should be effective. Changes in the fair value of derivative financial instruments that do not meet the criteria of a hedge are recorded in the consolidated statements of income. The financial derivative instruments used by the Company is short term forward contracts, which having a period of 1 month to 3 months.

n. Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against with the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheets date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

p. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham, setelah memperhitungkan dampak retroaktif atas penerbitan saham Perusahaan sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, yang diperlakukan seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2005 (Catatan 1a, 3 dan 26).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employees' Benefits

The Company and Subsidiary accrued the estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. Employees' entitlements for retirement, separation, gratuity and other benefits are recognized using accrual method.

In June 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 24, "Employees' Benefits" (Revised 2004). This Statements requires the Company and Subsidiary to provide all employees' benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees' benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit".

The Company and Subsidiary has adopted the said SFAS No. 24 (Revised 2004), whereby the accrual estimations of employees' benefits was determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method which was computed by independent actuaries.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of Company's shares amounted to 1,439,668,860 shares, after giving retroactive effects on the issuance of 141,000,060 new shares in connection with the merger transaction which became effective on December 28, 2006, as if it occurred at the beginning of 2005 (Notes 1a, 3 and 26).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information

The primary financial information on segment reporting is presented based on the Company and Subsidiary business segment, since the risks and rates of return are affected predominantly by type of products, which are produced by the Company and Subsidiary. Secondary segment reporting is determined based on the geographical segment.

Business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

r. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS TBK (ACAP) KE PERUSAHAAN

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan ke BAPEPAM - LK mengenai rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Anak Perusahaan ("Rencana Penggabungan Usaha"), dimana Perusahaan merupakan pihak yang menerima penggabungan usaha dan pada tanggal 12 Oktober 2006 Perusahaan dan ACAP secara bersama-sama menyampaikan Pernyataan Penggabungan Usaha kepada BAPEPAM - LK, sesuai ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan pasar modal. Selanjutnya, pada tanggal 27 November 2006, Perusahaan dan ACAP masing-masing menerima surat BAPEPAM - LK No. 2944/BL/2006 dan No. 2945/BL/2006 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan penggabungan usaha dari BAPEPAM - LK, dimana dinyatakan bahwa Pernyataan Penggabungan Usaha tersebut akan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dan ACAP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2006, yang dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 31, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui rancangan penggabungan sehubungan dengan rencana penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan yang berlaku efektif sejak didaftarkanya perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- b. Menyetujui konsep akta penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, dimana antara lain Perusahaan dan ACAP menyetujui nilai konversi saham Perusahaan dan ACAP masing-masing sebesar Rp 360 dan Rp 180. Berdasarkan nilai konversi tersebut pemegang 282.000.120 saham ACAP berhak atas 141.000.060 saham baru Perusahaan, sehingga dengan demikian, untuk tujuan penggabungan usaha, jumlah nilai nominal atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 14.100.006.000 yang terdiri atas 141.000.060 saham.

3. THE MERGER OF PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk (ACAP) INTO THE COMPANY

In August 2006, the Company notified BAPEPAM - LK regarding its merger plan with ACAP, a Subsidiary, (the "Merger Plan") in which the Company becomes the surviving entity and on October 12, 2006, the Company and ACAP collectively declared and submitted their merger statements to BAPEPAM - LK. Further, on November 27, 2006, the Company and ACAP received BAPEPAM - LK's letters No. 2944/BL/2006 and No. 2945/BL/2006, respectively, regarding the announcement of the effectivity of the merger statement, which indicated that the merger statement shall become effective after obtaining the necessary approvals from the Extraordinary Meeting of Shareholders of the Company and ACAP.

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 28, 2006, which was covered by notarial deed No. 31 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the shareholders approved the following matters:

- a. Approved the merger plan of ACAP into the Company in which the Company shall become the Surviving Entity, effective from the date of registration of the amendments to the Company's article of association.
- b. Approved the structure of the deed of merger of ACAP into the Company, whereby the Company and ACAP approved the share conversion values of the Company and ACAP amounting to Rp 360 and Rp 180, respectively. Based on the said conversion values, are holders of 283,000,120 ACAP shares is entitled to receive 141,000,060 new shares of the Company. Therefore, for purposes of the merger, the total nominal value of the new shares issued by the Company amounted to Rp 14,100,006,000 consisting of 141,000,060 shares.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS TBK (ACAP) KE PERUSAHAAN (lanjutan)

- c. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dilakukan sehubungan dengan penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan.
- d. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan (lihat Catatan 1d).

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif).

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 telah disajikan kembali seolah-olah perusahaan-perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal tahun 2005.

Jumlah aktiva, jumlah kewajiban, penjualan bersih dan laba bersih ACAP, perusahaan yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif) dan 31 Desember 2005 serta periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (sebelum bergabung, laporan keuangan ACAP telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan) (lihat Catatan 1c) adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Jumlah aktiva	144.047.150.984	144.415.206.200	Total assets
Jumlah kewajiban	28.120.544.107	29.479.222.058	Total liabilities
Penjualan bersih	223.336.490.370	217.973.717.502	Net sales
Laba bersih	13.854.622.735	15.970.693.940	Net income

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2005

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 3, transaksi penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

3. THE MERGER OF PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk (ACAP) INTO THE COMPANY (continued)

- c. Approved the change in the Company's Articles of Association in relation to the merger transaction of ACAP into the Company.
- d. Approved the change in the composition of the Company's Boards Directors and Commissioners (see Note 1d).

The changes in the Company's Articles of Association was received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights, based on Letter No. W7-HT.01.04-5048 dated December 15, 2006 and was registered in the Company Register on December 28, 2006 (effective date).

The above-mentioned merger transaction was accounted for using the "pooling of interest" method in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control". Accordingly, the 2005 consolidated financial statements have been restated to reflect the effects of the merger as if it occurred at the beginning of 2005.

The total assets, total liabilities, net sales and net income of ACAP, that was merged into the Company, as of December 28, 2006 (effective date) and December 31, 2005 and for the periods then ended (before merger, the financial statements of ACAP had been consolidated to the Company's financial statements) (see Note 1c) are as follows:

4. RESTATEMENT OF THE 2005 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As discussed in Note 3, the merger transaction of the Company with ACAP is accounted for using the pooling of interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control".

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2005 (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai ketentuan dalam PSAK No. 38 tersebut, laporan keuangan konsolidasi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif transaksi penggabungan usaha yang seolah-olah telah terjadi sejak 1 Januari 2005. Ringkasannya adalah sebagai berikut:

2005	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Dampak Perubahan Sehubungan Transaksi Penggabungan Usaha/ Effects of Changes in Relation to Merger Transaction	Disajikan Kembali/ As Restated	2005
Jumlah aktiva	663.138.307.944	-	663.138.307.944	Total assets
Jumlah kewajiban	226.164.074.590	-	226.164.074.590	Total liabilities
Hak pemegang saham minoritas dalam ekuitas Anak Perusahaan	65.348.999.514	(40.313.384.726)	25.035.614.788	Minority interests in equity of subsidiary
Jumlah ekuitas	370.521.785.104	40.313.384.726	410.835.169.830	Total shareholders' equity
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan	(11.265.267.452)	5.601.663.690	(5.663.603.762)	Minority interests in net earnings of subsidiary
Penjualan bersih	861.531.261.202	-	861.531.261.202	Net sales
Laba bersih	60.135.250.713	5.601.663.690	65.736.914.403	Net income
Laba bersih per saham	46	-	46	Basic earning per share

4. RESTATEMENT OF THE 2005 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Relative to the said matters, in accordance with SFAS No. 38, the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2005 have been restated to reflect the retroactive effects of the merger transaction as if it occurred since January 1, 2005. The summary is as follows:

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Kas	676.801.230	Cash on hand
Bank		Cash in banks
Rupiah		Rupiah Currency
PT Bank Mizuho Indonesia	2.029.538.999	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	340.007.624	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	334.312.294	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	191.474.864	PT Bank Buana Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	171.761.260	PT Bank Permata Tbk.
Valuta Asing (lihat Catatan 28)		Foreign Currencies (see Note 28)
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 208.631 pada tahun 2006 dan US\$ 439.061 pada tahun 2005)	1.881.850.807	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 208,631 in 2006 and US\$ 439,061 in 2005)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 170.776 pada tahun 2006 dan US\$ 442.550 pada tahun 2005)	1.540.404.932	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 170,776 in 2006 and US\$ 442,550 in 2005)
Dolar Singapura		Singaporean Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 10.983 pada tahun 2006 dan Sin\$ 73.325 pada tahun 2005)	64.566.738	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 10,983 in 2006 and Sin\$ 73,325 in 2005)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 863.208 pada tahun 2006 dan JP¥ 3.482.739 pada tahun 2005)	65.427.075	290.536.318
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 180.471 pada tahun 2006 dan JP¥ 152.817 pada tahun 2005)	13.678.853	12.748.269
Jumlah Kas dan Bank	7.309.824.676	11.619.455.189
<u>Setara Kas</u>		
Deposito berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Valuta Asing (Catatan 28)	-	2.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 1.300.000)	-	12.779.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 950.000)	-	9.338.500.000
Jumlah Setara Kas	-	24.617.500.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	7.309.824.676	36.236.955.189
<u>Tingkat bunga deposito berjangka per tahun</u>		
Mata uang Rupiah	-	7,5% - 13,0%
<u>Mata uang Dolar Amerika Serikat</u>	-	3,9%

6. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Desember 2005, akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 5.000.000.000, yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari bank-bank tersebut (lihat Catatan 12). Tingkat bunga deposito berjangka tersebut berkisar antara 7,5% sampai dengan 13% per tahun pada tahun 2005. Pada tahun 2006, seluruh deposito berjangka tersebut telah dicairkan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<u>Japanese Yen</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 863,208 in 2006 and JP¥ 3,482,739 in 2005)	
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 180,471 in 2006 and JP¥ 152,817 in 2005)	
Total Cash on Hand and in Banks	
<u>Cash Equivalents</u>	
<u>Time Deposits:</u>	
<u>Rupiah Currency</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Foreign Currency (Note 28)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 1,300,000)	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 950,000)	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	
<u>Annual interest rate of time deposits</u>	
<u>Rupiah Currency</u>	
<u>United States Dollar Currency</u>	

6. TIME DEPOSITS

As of December 31, 2005, this account represents the placement of the Company and Subsidiary's time deposit in Rupiah currency at PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively or with total amount of Rp 5,000,000,000, which is used as collateral for loan facilities obtained by the Company and Subsidiary from the respective banks (see Note 12). These time deposits earned interest at annual rates ranging from 7.5% up to 13% in 2005. In 2006, all time deposits have been redeemed.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha :

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Hubungan istimewa (lihat Catatan 8)			Related parties (see Note 8)
PT Prapat Tunggal Cipta	20.421.792.995	16.704.071.611	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma	5.452.101.944	5.957.303.766	PT Mangatur Dharma
Lain-lain	38.308.619	-	Others
Jumlah - Hubungan Istimewa	25.912.203.558	22.661.375.377	Total - Related Parties
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	11.650.774.082	9.639.351.322	Local
Ekspor	164.438.537.403	135.472.427.807	Export
Jumlah - Pihak Ketiga	176.089.311.485	145.111.779.129	Total - Third Parties
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(493.705.039)	Less allowance for doubtful accounts
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	175.595.606.446	144.618.074.090	Total - Third Parties - net
Piutang Usaha - Bersih	201.507.810.004	167.279.449.467	Trade Receivables - Net

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

2006	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies		Jumlah Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	2006
		Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah		
Belum jatuh tempo	27.630.763.572	US\$ 13.558.199 Sin\$ 866.534 JP¥ 27.532.373	122.294.959.460 5.094.119.422 2.086.824.471	157.106.666.925	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past Due:
1 - 30 hari	9.488.373.132	US\$ 2.502.160 Sin\$ 264.298 JP¥ 2.912.397	22.569.483.200 1.553.736.583 220.746.004	33.832.338.919	1 - 30 days
31 - 60 hari	443.840.936	US\$ 358.377 JP¥ 505.450	3.232.560.540 38.310.734	3.714.712.210	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	US\$ 766.685 Sin\$ 73.536	6.915.498.700 432.298.289	7.347.796.989	61 - 90 days
Jumlah	37.562.977.640	US\$ 17.185.421 Sin\$ 1.204.368 JP¥ 30.950.220	164.438.537.403	202.001.515.043	Total

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

		Mata Uang Asing Foreign Currencies			
				Jumlah Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	
2005	Rupiah	Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah		2005
Belum jatuh tempo	24.288.625.064	US\$ 11.127.102 Sin\$ 924.902 JP¥ 27.334.215	109.379.411.713 5.462.998.406 2.280.269.397	141.411.304.580	Not yet due
Lewat jatuh tempo: 1 - 30 hari	7.503.396.923	US\$ 1.207.893 Sin\$ 91.473 JP¥ 7.263.521	11.873.586.322 540.291.914 605.936.010		Past Due: 1 - 30 days
31 - 60 hari	327.535.737	US\$ 461.775 Sin\$ 41.280	4.539.247.759 243.821.792	5.110.605.288	31 - 60 days
61 - 90 hari	181.168.975	US\$ 39.056 Sin\$ 27.587	383.920.479 162.944.015	728.033.469	61 - 90 days
Jumlah	32.300.726.699	US\$ 12.835.826 Sin\$ 1.085.242 JP¥ 34.597.736	135.472.427.807	167.773.154.506	Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

Movement of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Saldo awal tahun	493.705.039	493.705.039	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	-	Changes during the year
Saldo akhir tahun	493.705.039	493.705.039	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings as explained in Notes 12.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (lihat Catatan 27g, 27h dan 27i) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction (see Notes 27g, 27h and 27i) which normally are conducted in normal terms and conditions.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah Amount	
	2006	2005
<i>Piutang Usaha</i>		
PT Prapat Tunggal Cipta	20.421.792.995	16.704.071.611
PT Mangatur Dharma	5.452.101.944	5.957.303.766
Lain-lain	38.308.619	-
Jumlah	25.912.203.558	22.661.375.377

	Jumlah Amount	
	2006	2005
<i>Hutang Usaha</i>		
PT Selamat Sempurna		
Perkasa	5.012.845.123	3.996.342.996
PT Dinamikajaya		
Bumipersada	3.712.432.747	1.240.830.774
PT Hydraxle Perkasa	2.509.135.607	3.218.812.576
PT Hidupkarya		
Tunggalcipta	537.737.420	3.458.298.716
Jumlah	11.772.150.897	11.914.285.062

	Jumlah Amount	
	2006	2005
<i>Penjualan Bersih</i>		
PT Prapat Tunggal Cipta	72.616.483.344	76.452.308.120
PT Mangatur Dharma	16.120.552.693	18.841.441.420
PT Hidupkarya		
Tunggalcipta	1.776.698.263	3.601.152.856
PT Central Karya Megah		
Utama	993.795.400	-
Jumlah	91.507.529.690	98.894.902.396

	Jumlah Amount	
	2006	2005
<i>Pembelian</i>		
PT Selamat Sempurna		
Perkasa	46.116.665.503	20.260.473.501
PT Hydraxle Perkasa	16.834.544.981	13.597.906.450
PT Dinamikajaya		
Bumipersada	5.991.929.353	1.128.028.050
PT Hidupkarya		
Tunggalcipta	3.900.788.053	31.835.048.108
Jumlah	72.843.927.890	66.821.456.109

	Jumlah Amount	
	2006	2005
<i>Beban Sewa</i>		
(lihat Catatan 27)		
PT Adrindo Intiparkasa	2.538.303.000	1.332.000.000
PT Hydraxle Perkasa	1.505.160.000	607.680.000
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.226.880.000	1.211.184.090
Jumlah	5.270.343.000	3.150.864.090

**8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of accounts and transactions with related parties:

Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%) Percentage to Total Assets (%)	
2006	2005
2,85	2,52
0,76	0,90
0,01	-
3,62	3,42

Trade Receivables
PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma
Others
Total

Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%) Percentage to Total Liabilities (%)	
2006	2005
2,10	1,77
1,56	0,55
1,05	1,42
0,22	1,53
4,93	5,27

Trade Payables
PT Selamat Sempurna
Perkasa
PT Dinamikajaya
Bumipersada
PT Hydraxle Perkasa
PT Hidupkarya
Tunggalcipta
Total

Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
2006	2005
8,24	8,87
1,83	2,19
0,20	0,42
0,11	-
10,38	11,48

Net Sales
PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma
PT Hidupkarya
Tunggalcipta
PT Central Karya Megah
Utama
Total

Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
2006	2005
9,18	4,51
3,35	3,03
1,19	0,25
0,78	7,08
14,50	14,87

Purchases
PT Selamat Sempurna
Perkasa
PT Hydraxle Perkasa
PT Dinamikajaya
Bumipersada
PT Hidupkarya
Tunggalcipta
Total

Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
2006	2005
44,51	32,83
26,39	14,97
21,51	29,85
92,41	77,65

Rent Expenses
(see Note 27)
PT Adrindo Intiparkasa
PT Hydraxle Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- a. PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada dan PT Central Karya Megah Utama, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- a. PT Adrindo Intiperkasa, is a major shareholder of the Company.
- b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada and PT Central Karya Megah Utama, have key management members that are in common with those of the Company's and Subsidiary's and/or companies under the same common control with the Company and Subsidiary.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2006
Bahan baku dan bahan pembantu	146.397.584.407
Barang jadi	36.149.027.048
Barang dalam proses	4.273.841.568
Barang dalam perjalanan	-
Jumlah	186.820.453.023
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(693.396.918)
Bersih	186.127.056.105

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2006
Saldo awal tahun	515.780.458
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan	177.616.460
Saldo akhir tahun	693.396.918

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

**2005
(Disajikan kembali-
Catatan 3 dan 4)/
(As restated-
Notes 3 and 4)**

133.588.139.451	Raw materials and supplies
27.289.456.128	Finished goods
4.539.447.614	Work in-process
409.071.553	Materials in-transit
165.826.114.746	Total
(515.780.458)	Less allowance for decline in value of inventories
165.310.334.288	Net

Movement of allowance for decline in value of inventories as follows:

**2005
(Disajikan kembali-
Catatan 3 dan 4)/
(As restated-
Notes 3 and 4)**

515.780.458	Balance at beginning of year
-	Changes during the year
515.780.458	Provision during the year
	Balance at end of year

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2006, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 169 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the borrowings as explained in Notes 12.

As of December 31, 2006, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 169 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
	2006	2005
Metode Ekuitas		
PT International Steel Indonesia	40%	40%
Metode Biaya Perolehan		
PT Donaldson Systems Indonesia	5% ¹	5% ¹
Jumlah		
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham		
Bersih		

¹ Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI) sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan sisanya sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.742) telah disetor pada tanggal 6 Maret 2006. ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas rugi bersih ISI pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 3.277.277.072 dan Rp 44.728.692 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK - NET

The details of share investment is as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2006	2005	
	31.938.466.216	19.645.271.308	Equity Method
			PT International Steel Indonesia
	214.375.000	214.375.000	Cost Method
			PT Donaldson Systems Indonesia
	32.152.841.216	19.859.646.308	Total
	(214.375.000)	(214.375.000)	Less allowance for decline in value of investment in shares of stock
	31.938.466.216	19.645.271.308	Net

¹ Represents investment in shares of stock owned by PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary.

In November 2005, the Company participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI) by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI. As of December 31, 2005 the Company has paid-up US\$ 2,000,000 (or equivalent to Rp 19,690,000,000) and the remaining balance of US\$ 1,908,689 (or equivalent to Rp 17,526,536,742) was paid on March 6, 2006. ISI engaged in the steel industry and domiciled in Karawang. The equity shares in net loss of ISI amounted Rp 3,277,277,072 and Rp 44,728,692 in 2006 and 2005, respectively, is presented as part of "Miscellaneous - Net" in "Other Income (charges)" in the consolidated statements of income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Nilai tercatat pada awal tahun	19.645.271.308	-	The carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	17.526.536.742	19.690.000.000	Increase in investments
Bagian atas rugi bersih ISI	(3.277.277.072)	(44.728.692)	Equity in net loss of ISI
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	(1.956.064.762)	-	Differences in foreign currency arising from translation of the financial statements (Note 2b)
Nilai tercatat pada akhir tahun	31.938.466.216	19.645.271.308	The carrying amount at ending of year

Pada tahun 2005, PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada PT Donaldson Systems Indonesia (DSI), sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI. Penyisihan atas penurunan nilai investasi saham tersebut, yaitu sebesar Rp 214.375.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan rugi konsolidasi.

In 2005, PJM provided an allowance for decline in value of investment in PT Donaldson Systems Indonesia (DSI), based on the resolution covered in the meeting of stockholders of DSI in 2005 to liquidate DSI. The allowance for decline in value of investment amounted Rp 214,375,000 is presented as part of "Miscellaneous - Net" in "Other Income (Charges)" in the consolidated statements of income.

11. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

	2006				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	29.769.222.220	482.105.000	48.402.900	30.202.924.320	Land
Bangunan dan prasarana	67.672.235.527	3.946.292.692	978.646.416	70.639.881.803	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	479.947.734.187	53.882.123.421	1.469.865.940	532.359.991.668	Machinery and equipment
Peralatan kantor	15.365.212.415	950.816.752	-	16.316.029.167	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	18.796.206.743	5.651.010.530	2.856.660.972	21.590.556.301	Transportation equipment
Jumlah	611.550.611.092	64.912.348.395	5.353.576.228	671.109.383.259	Total
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan	1.572.487.803	7.695.589.300	5.363.114.163	3.904.962.940	Buildings
Mesin dan peralatan	1.602.797.164	4.206.984.460	2.732.680.107	3.077.101.517	Machinery and equipment
Jumlah	3.175.284.967	11.902.573.760	8.095.794.270	6.982.064.457	Total
Jumlah Nilai Tercatat	614.725.896.059	76.814.922.155	13.449.370.498	678.091.447.716	Total Carrying Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2006					
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	20.585.162.239	3.452.891.243	548.114.769	23.489.938.713	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	323.036.616.475	45.933.888.108	743.222.820	368.227.281.763	Machinery and equipment
Peralatan kantor	10.554.426.034	1.349.025.759	-	11.903.451.793	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	14.478.955.277	3.518.561.942	2.562.184.805	15.435.332.414	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	368.655.160.025	54.254.367.052	3.853.522.394	419.056.004.683	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	246.070.736.034			259.035.443.033	Net Book Value
2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4) (As Restated - Notes 3 and 4)					
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	23.555.772.220	6.213.450.000	-	29.769.222.220	Land
Bangunan dan prasarana	66.486.189.280	1.186.046.247	-	67.672.235.527	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	447.539.621.030	34.986.722.015	2.578.608.858	479.947.734.187	Machinery and equipment
Peralatan kantor	13.538.867.071	1.839.948.769	13.603.425	15.365.212.415	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	16.876.773.321	4.190.344.677	2.270.911.255	18.796.206.743	Transportation equipment
Jumlah	567.997.222.922	48.416.511.706	4.863.123.538	611.550.611.092	Total
Aktiva dalam Penyelesaian					Constructions in Progress
Bangunan	-	1.572.487.803	-	1.572.487.803	Buildings
Mesin dan peralatan	1.009.120.615	2.964.468.259	2.370.791.710	1.602.797.164	Machinery and equipment
Jumlah	1.009.120.615	4.536.956.062	2.370.791.710	3.175.284.967	Total
Jumlah Nilai Tercatat	569.006.343.537	52.953.467.770	7.233.915.248	614.725.896.059	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	17.244.023.129	3.341.139.110	-	20.585.162.239	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	284.856.045.491	39.734.454.971	1.553.883.987	323.036.616.475	Machinery and equipment
Peralatan kantor	9.502.710.447	1.058.464.161	6.748.574	10.554.426.034	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	13.696.753.375	2.946.549.539	2.164.347.637	14.478.955.277	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	325.299.532.442	47.080.607.781	3.724.980.198	368.655.160.025	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	243.706.811.095			246.070.736.034	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada tahun 2006 dan 2005, masing-masing adalah sebesar Rp 54.254.367.052 dan Rp 47.080.607.781, yang dibebankan sebagai berikut:

	2006
Beban pabrikasi	49.299.952.703
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	4.954.414.349
Jumlah	54.254.367.052

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 8.095.794.270 dan Rp 2.370.791.710, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, serta reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan, sejumlah Rp 6.354.513.248 dan Rp 4.589.271.997, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
Nilai tercatat	5.353.576.228
Akumulasi penyusutan	(3.853.522.394)
Nilai buku	1.500.053.834
Harga jual	4.132.694.264
Laba penjualan aktiva tetap	2.632.640.430

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 201 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation expenses in 2006 and 2005 amounted to Rp 54,254,367,052 and Rp 47,080,607,781, respectively, were charged to:

**2005
(Disajikan kembali-
Catatan 3 dan 4)/
(As restated-
Notes 3 and 4)**

43.100.061.019	Manufacturing overhead
3.980.546.762	General and administrative expense (see Note 23)
47.080.607.781	Total

Additions to property, plant and equipment include reclassification from constructions in progress in 2006 and 2005 amounting to Rp 8,095,794,270 and Rp 2,370,791,710, respectively, and reclassification of advances for purchases of machinery and equipment in 2006 and 2005 amounting to Rp 6,354,513,248 and Rp 4,589,271,997, respectively.

The details of sales of property and equipment in 2006 and 2005:

**2005
(Disajikan kembali-
Catatan 3 dan 4/
(As restated-
Notes 3 and 4)**

4.863.123.538	Carrying value
(3.724.980.198)	Accumulated depreciation
1.138.143.340	Net book value
1.793.600.000	Proceeds from sales
655.456.660	Gain on sale of property and equipment

Gain on sale of property and equipment are presented as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous - Net" in the consolidated statements of income.

As of December 31, 2006, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 201 billion and US\$ 150,000. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 68% dan 85%.

Pada tahun 2005, mesin dan peralatan yang tidak digunakan dalam usaha ACAP dengan nilai buku sejumlah Rp 1.462.868.003 telah dijual kepada pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp 779.214.723. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aktiva tersebut, yaitu sebesar Rp 683.653.280 dicatat sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu masing-masing berkisar antara 9-30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2006 and 2005, as determined based on financial perspective, is about of 68% and 85% respectively.

As of December 31, 2005, machineries and equipment, which not used in ACAP's operation with the book value of Rp 1,462,868,003, have been sold to third party with net proceed amounting to Rp 779,214,723. The difference between net proceed and the book value, amounting to Rp 683,653,280 is presented as part of "Miscellaneous - Net" in "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of income.

Management believes that the carrying values of all the Company's and its Subsidiary's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Property, plant and equipment are used as collateral for the borrowings as explained in Notes 12.

As of December 31, 2006, land building rights (HGB) the Company and Subsidiary have remaining terms is 9-30 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

12. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

12. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja Letters of credit (L/C) impor (US\$ 114.548 pada tahun 2006 dan US\$ 240.202 pada tahun 2005)	62.760.047.097	53.541.637.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan Import letters of credit (L/C) (US\$ 114,548 in 2006 and US\$ 240,202 in 2005)
Kredit Jaminan Deposito	1.033.227.290	2.361.189.591	Guarantee Deposit Credit
	-	2.000.000.000	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. HUTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang (US\$ 5.120.000 pada tahun 2006 dan US\$ 5.086.470 pada tahun 2005)	46.182.400.000	50.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia Revolving loan (US\$ 5,120,000 in 2006 and US\$ 5,086,470 in 2005)
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 535.915 dan JP¥ 18.622.350 pada tahun 2006 dan US\$ 269.678 dan JP¥ 450.000 pada tahun 2005)	6.245.440.627	2.688.471.283	Import letters of credit (L/C) (US\$ 535,915 and JP¥ 18,622,350 in 2006 and US\$ 269,678 and JP¥ 450,000 in 2005)
PT Bank Central Asia Tbk Kredit Lokal	-	199.407.178	PT Bank Central Asia Tbk Local Credit
Jumlah	116.221.115.014	110.790.705.570	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, dari Bank Mandiri. Fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp 50.000.000.000, dan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2007. Sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM adalah sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 24 Januari 2006, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2007. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sekitar 12,5% dan 11%, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, serta dijamin dengan persediaan, piutang usaha, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 9.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2007, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 7, 9 dan 11).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Working Capital Loan represents Rupiah denominated credit facility obtained by the Company and PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, from Bank Mandiri. The maximum loan facility of the Company, amounted to Rp 50,000,000,000 and matured on July 10, 2006. The maximum loan facility of PJM amounted Rp 20,000,000,000 in 2005 and matured on January 24, 2006, and was extended until September 11, 2007. The loan facility bears annual interest rate of 12.5% and 11%, in 2006 and 2005, respectively and collateralized by the Company and PJM's inventories, trade receivables, landrights, building and machineries and equipment.

The Import Letters of Credit (L/C) loan represents loan obtained by the Company and Subsidiary from Bank Mandiri with the maximum facility amounted to US\$ 9,000,000. The loan facility will mature on various dates up to September 11, 2006 and was extended until September 11, 2007 and collateralized by the Company and Subsidiary's trade receivables, inventories and property, plant and equipment through fiduciary transfers of proprietary right (see Notes 7, 9 and 11).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (Catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

Pinjaman Kredit Jaminan Deposito merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh PJM dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 serta dijamin dengan deposito berjangka milik PJM yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 6). Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas tingkat bunga tahunan deposito berjangka PJM yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2006.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (revolving loan) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai addendum perjanjian pinjaman tertanggal 1 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 50.000.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam US\$. Pada tanggal 20 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.086.470 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 2% di atas biaya pendanaan (*cost of fund*) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005.

Sesuai addendum perjanjian pinjaman tertanggal 28 April 2006, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas SIBOR, yaitu 6,86% pada tahun 2006. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2007.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company and Subsidiary shall not, among others, change the articles of association, change the managements and enter into merger and acquisition. In relation with the merger of the Company with ACAP (Note 3), the Company have obtained written approval from Bank Mandiri.

The Guarantee Deposit Credit represent loan in Rupiah currency obtained by PJM, a Subsidiary, from Bank Mandiri with maximum facility of Rp 2,000,000,000 and is collateralized by PJM's time deposit which was placed at the same bank (see Note 6). This loan facility bears the annual interest rate of 1.5% above the aforementioned time deposit annual interest rate, which was placed as loan collateral. The loan has been fully paid in 2006.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

On May 18, 2005, the Company signed the revolving loan agreement with Bank Mizuho, with maximum loan facility amounted Rp 50,000,000,000 and bears the annual interest rate of 2% above the interest of Certificates of Bank Indonesia. Based on the addendum on the loan agreement dated December 1, 2005, the loan maximum facility was changed to Rp 50,000,000,000 or its equivalent amount in US\$. In December 20, 2005 maximum loans changes to US\$ 5,086,470 or total equivalent in Rupiah with interest rate of 2% above the cost of fund determined by the bank, approximately 6.59% in 2005.

Based on the addendum of the loan agreement dated April 28, 2006, the maximum loan limit change to US\$ 5,500,000 or its equivalent amount in Rupiah and bears interest rates of 1.5% above SIBOR which is 6.86% in 2006, this loan facility will be due on April 27, 2007.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho) (lanjutan)

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2007.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (Catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mizuho.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pinjaman Kredit Lokal dari Bank BCA merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP) (sebelum penggabungan usaha) dengan fasilitas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000, serta dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 6). Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga tahunan deposito yang berlaku dan memiliki jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 23 Januari 2006. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2006.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho) (continued)

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$ 2,000,000 and will be due on August 30, 2007.

Based on those agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company. In relation with the merger of the Company with ACAP (Note 3), the Company have obtained written approval from Bank Mizuho.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

The Local Credit Loan from Bank BCA represent loan in Rupiah currency obtained by the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP) , (before merger) with maximum limit of Rp 2,000,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively, and are collateralized by the Company and Subsidiary's time deposit which was placed at the same bank (see Note 6). This loan facility bears the interests at the rate of 1.5% per annum above the prevailing interest rate of time deposit with 12 (twelve) months loan period up to January 23, 2006. This loan has been fully paid in 2006.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Hubungan istimewa (Catatan 8)			Related parties (Note 8)
PT Selamat Sempurna Perkasa	5.012.845.123	3.996.342.996	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	3.712.432.747	1.240.830.774	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Hydraxle Perkasa	2.509.135.607	3.218.812.576	PT Hydraxle Perkasa
PT Hidupkarya Tunggalcipta	537.737.420	3.458.298.716	PT Hidupkarya Tunggalcipta
Jumlah - Hubungan Istimewa	11.772.150.897	11.914.285.062	Total - Related Parties
Pihak ketiga			Third parties
Impor (Catatan 28)			Import (Note 28)
Dolar Amerika Serikat (US\$ 2.412.689 pada tahun 2006 dan US\$ 1.459.605 pada tahun 2005)	21.762.451.360	14.347.919.010	United States Dollar (US\$ 2,412,689 in 2006 and US\$ 1,459,605 in 2005)
Poundsterling Inggris (GBP 153.583)	2.717.933.218	-	Poundsterling (GBP 153,583)
Dolar Singapura (Sin\$ 334.503 pada tahun 2006 dan Sin\$ 163.481 pada tahun 2005)	1.966.450.207	965.612.595	Singaporean Dollar (Sin\$ 334,503 in 2006 and Sin\$ 163,481 in 2005)
Euro Eropa (EUR 16.117 pada tahun 2006 dan EUR 13.770 pada tahun 2005)	191.116.757	160.553.369	Euro Europe (EUR 16,117 in 2006 and EUR 13,770 in 2005)
Yen Jepang (JP¥ 2.424.147 pada tahun 2006 dan JP¥ 11.340.612 pada tahun 2005)	183.738.974	946.054.294	Japanese Yen (JP¥ 2,424,147 in 2006 and JP¥ 11,340,612 in 2005)
	26.821.690.516	16.420.139.268	
Lokal			Local
Rupiah	28.988.228.428	23.940.053.731	Rupiah
Jumlah - Pihak Ketiga	55.809.918.944	40.360.192.999	Total - Third Parties
Jumlah	67.582.069.841	52.274.478.061	Total

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Sweden; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

The main suppliers of the Company and Subsidiary, among others, are Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Sweden; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Sampai dengan 1 bulan	51.880.822.295	31.823.690.852	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	15.701.247.546	16.845.444.243	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	3.598.075.259	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	-	7.267.707	> 6 months - 1 year
Jumlah	67.582.069.841	52.274.478.061	Total

14. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1.996.699.489	2.446.276.899	Article 21
Pasal 23/26	889.515.341	1.816.857.394	Article 23/26
Pasal 25	804.841.745	663.206.624	Article 25
Pasal 29	3.748.596.143	5.774.088.311	Article 29
Pasal 4 ayat 2	11.942.590	-	Article 4 ayat 2
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			Value Added Tax (VAT)
Keluaran - bersih	-	228.797.913	Out - net
Jumlah	7.451.595.308	10.929.227.141	Total

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah Rp 7.399.136.760 dan Rp 4.268.779.086, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of accounts payable based on recognition date:

	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Up to 1 month	31.823.690.852	
> 1 month - 3 months	16.845.444.243	
> 3 months - 6 months	3.598.075.259	
> 6 months - 1 year	7.267.707	
Total	52.274.478.061	

14. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Income taxes:		
Article 21	2.446.276.899	
Article 23/26	1.816.857.394	
Article 25	663.206.624	
Article 29	5.774.088.311	
Article 4 ayat 2	-	
Value Added Tax (VAT)		
Out - net	228.797.913	
Total	10.929.227.141	

Prepaid Taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005 amounting to Rp 7,399,136,760 and Rp 4,268,779,086, respectively, which presented as part of "Prepaid Tax and Other Current Asset" in consolidated balance sheets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Pajak Kini			Current tax
Perusahaan	15.575.777.000	14.048.215.100	Company
Anak perusahaan	16.709.814.400	14.548.653.700	Subsidiary
	32.285.591.400	28.596.868.800	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.106.208.473	1.876.250.743	Company
Anak perusahaan	(1.025.364.530)	195.727.544	Subsidiary
	80.843.943	2.071.978.287	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	32.366.435.343	30.668.847.087	Income tax expense per consolidated statements of income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	105.337.393.559	102.069.365.252	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(52.188.271.380)	(49.593.754.389)	Income of Subsidiary before income tax expense - net
Bagian atas rugi bersih Perusahaan Asosiasi	3.277.277.072	44.728.692	Equity in net loss of an Associated Company
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	56.426.399.251	52.520.339.555	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan dan amortisasi	(4.842.743.058)	(5.915.403.011)	Depreciation and amortization
Rugi penjualan aktiva tetap	(186.609.309)	(167.550.394)	Loss on sale of property, plant and equipment
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	113.736.032	-	Allowance for declining of in value of inventories
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	1.228.254.757	(171.215.738)	Estimated liabilities for employees' benefits - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Beda tetap			Permanent differences
Sumbangan dan representasi	377.206.841	410.726.525	Donations and representation
Kesejahteraan karyawan	110.915.100	326.538.352	Employees' benefits in kind
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(1.249.569.486)	(117.718.206)	Income already subjected to final tax and others
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	51.977.590.128	46.885.717.083	Estimated taxable income of the Company - current

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2006 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2005 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2005 yang telah dilaporkan kepada KPP.

The Company will submit its 2006 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2005 conforms with the related amount reflected in the Company's 2005 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded off)
Perusahaan	51.977.590.000	46.885.717.000	Company
Anak Perusahaan	55.816.048.000	48.612.179.000	Subsidiary
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	15.575.777.000	14.048.215.100	Company
Anak Perusahaan	16.709.814.400	14.548.653.700	Subsidiary
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	32.285.591.400	28.596.868.800	Income tax expense per consolidated statements of income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal)			Prepayments of income taxes (Articles 22, 23, 24, 25 and exit tax)
Perusahaan	14.092.363.915	10.061.070.365	Company
Anak Perusahaan	14.444.631.342	12.761.710.124	Subsidiary
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	28.536.995.257	22.822.780.489	Total prepayments of income taxes

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	1.483.413.085	3.987.144.735	Estimated income tax payable Article 29 - Company
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	2.265.183.058	1.786.943.576	Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiary
Jumlah	3.748.596.143	5.774.088.311	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	105.337.393.559	102.069.365.252	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	105.337.393.000	102.069.365.000	Income before income tax expense per consolidated statements of income (rounded off)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	31.550.086.999	30.568.309.500	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	187.690.923	196.814.874	Tax effect (30%) of permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	85.350.583	174.092.164	Donations and representation Employees' benefits in kind

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Beban dan denda pajak	20.147.648	24.278.367	Tax charges
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(460.023.932)	(308.066.426)	Income already subjected to final tax and others
Pengaruh pajak (30%) atas bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi	983.183.122	13.418.608	Tax effect (30%) of equity in net loss of an associated company
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	32.366.435.343	30.668.847.087	Income tax expense per consolidated statements of income

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax liabilities - net

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh
beda temporer yang signifikan antara
pelaporan komersial dan pajak
adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant
temporary differences between commercial and
tax reporting are as follows:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Aktiva pajak tangguhan			Deferred tax assets
Estimasi kewajiban atas imbalance kerja karyawan	3.839.540.681	3.314.430.224	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	133.036.838	79.751.900	Allowance for declining in value of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai investasi saham	64.312.500	64.312.500	Allowance for declining in value of investment in shares of stock
Lain-lain	366.897.653	366.897.653	Others
Jumlah	4.403.787.672	3.825.392.277	Total
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aktiva tetap	(21.948.055.688)	(21.307.185.135)	Property, plant and equipment
Amortisasi	(671.239.496)	(652.870.712)	Amortization
Lain-lain	(21.142.135)	(21.142.134)	Others
Jumlah	(22.640.437.319)	(21.981.197.981)	Total
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(18.236.649.647)	(18.155.805.704)	Deferred tax liabilities - net

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14 PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan atau mengubah jumlah pajak yang dihitung oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tahun pajak yang bersangkutan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2003 tanggal 15 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui pengembalian restitusi pajak penghasilan PJM, Anak Perusahaan sejumlah Rp 249.996.743, sedangkan selisih dengan jumlah yang diklaim yaitu sebesar Rp 14.153.100 dibebankan langsung pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

14. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess and amend taxes within 10 (ten) years from the respective tax year.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2003 corporate income tax dated March 15, 2005, the Directorate General of Taxation approved to refund the PJM's claims for income tax refund amounted to Rp 249,996,743, the difference amounted to Rp 14,153,100 is charged directly to current operations and presented as part of "Miscellaneous - Net" in "Other Income (Charges) - Net" in the 2005 consolidated statements of income.

15. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES

The details of account are as follows:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Beban penjualan	7.838.468.815	6.401.796.360	Selling expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.765.763.815	13.182.909.353	Salaries and employees' benefit
Listrik dan air	1.481.428.810	1.307.709.190	Electricity and water
Bunga pinjaman	572.063.404	226.260.604	Interest on loan
Lain-lain	3.658.054.706	1.847.081.852	Others
Jumlah	16.315.779.550	22.965.757.359	Total

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, masing-masing berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Februari 2007 dan 28 Februari 2006, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2006 dan 2005 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	10% per tahun/per year (2005 : 9%)	:	Discount rate
Tabel mortalitas	:	TMI-2	:	Mortality table
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:	Retirement age

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiary records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2006 and 2005 based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, which reports dated February 20, 2007 and February 28, 2006, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method. Key assumption used for years 2006 and 2005 actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated balance sheets as of December 31, 2006 and 2005, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of income for the years then ended, are as follows:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan			a. Estimated liabilities for employees' benefits
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	17.876.177.500	8.724.895.231	Present value of employees' benefits obligation
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(8.462.811.463)	(7.990.473.660)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	3.385.102.908	10.313.679.184	Unrecognized actuarial gain
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi	12.798.468.945	11.048.100.755	Net liabilities recognized in consolidated balance sheets

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
b. Beban imbalan kerja karyawan			b. Employees' benefits expense
Biaya jasa kini	1.824.791.567	909.103.469	Current service costs
Biaya bunga	785.240.571	3.272.786.739	Interest costs
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	(394.398.702)	(633.607.962)	Amortization of actuarial gain
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.040	Amortization of past service costs
Beban yang diakui pada tahun berjalan	2.554.114.474	3.886.763.286	Employees' benefits recognized in the current year
c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan			c. The change in the liabilities of employees' benefits
Saldo awal kewajiban bersih	11.048.100.755	11.497.433.168	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	2.554.114.474	3.886.763.286	Employees' benefits expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(803.746.284)	(4.336.095.699)	Payment of employees' benefits for current year
Saldo akhir kewajiban bersih	12.798.468.945	11.048.100.755	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

17. MINORITY INTERESTS

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 25.976.142.635 dan Rp 25.035.614.788.

As of December 31, 2006 and 2005 minority interests in equity of PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary amounted to Rp 25,976,142,635 and Rp 25,035,614,788, respectively.

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 6.796.128.799 dan Rp 5.663.603.762, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Minority interests in net earnings of PJM in 2006 and 2005 amounted to Rp 6,796,128,799 and Rp 5,663,603,762, respectively.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, masing-masing berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Februari 2007 dan 28 Februari 2006, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2006 dan 2005 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	10% per tahun/per year (2005 : 9%)	:	Discount rate
Tabel mortalitas	:	TMI-2	:	Mortality table
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:	Retirement age

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiary records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2006 and 2005 based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, which reports dated February 20, 2007 and February 28, 2006, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method. Key assumption used for years 2006 and 2005 actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated balance sheets as of December 31, 2006 and 2005, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of income for the years then ended, are as follows:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan			a. Estimated liabilities for employees' benefits
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	17.876.177.500	8.724.895.231	Present value of employees' benefits obligation
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(8.462.811.463)	(7.990.473.660)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	3.385.102.908	10.313.679.184	Unrecognized actuarial gain
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi	12.798.468.945	11.048.100.755	Net liabilities recognized in consolidated balance sheets

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
b. Beban imbalan kerja karyawan			b. Employees' benefits expense
Biaya jasa kini	1.824.791.567	909.103.469	Current service costs
Biaya bunga	785.240.571	3.272.786.739	Interest costs
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	(394.398.702)	(633.607.962)	Amortization of actuarial gain
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.040	Amortization of past service costs
Beban yang diakui pada tahun berjalan	2.554.114.474	3.886.763.286	Employees' benefits recognized in the current year
c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan			c. The change in the liabilities of employees' benefits
Saldo awal kewajiban bersih	11.048.100.755	11.497.433.168	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	2.554.114.474	3.886.763.286	Employees' benefits expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(803.746.284)	(4.336.095.699)	Payment of employees' benefits for current year
Saldo akhir kewajiban bersih	12.798.468.945	11.048.100.755	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 25.976.142.635 dan Rp 25.035.614.788.

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 6.796.128.799 dan Rp 5.663.603.762, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

17. MINORITY INTERESTS

As of December 31, 2006 and 2005 minority interests in equity of PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary amounted to Rp 25,976,142,635 and Rp 25,035,614,788, respectively.

Minority interests in net earnings of PJM in 2006 and 2005 amounted to Rp 6,796,128,799 and Rp 5,663,603,762, respectively.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

2006				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiparkasa	883.407.100	61,36%	88.340.710.000	PT Adrindo Intiparkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	556.261.760	38,64%	55.626.176.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total
2005				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiparkasa	883.407.100	68,02%	88.340.710.000	PT Adrindo Intiparkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98%	41.526.170.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.298.668.800	100,00%	129.866.880.000	Total

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP, seperti yang dijelaskan pada Catatan 3 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 31 tanggal 28 November 2006, para pemegang saham menyetujui, antara lain penggabungan usaha serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 141.000.060 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 143.966.886.000 terdiri atas 1.439.668.860 saham (Catatan 1a dan 3). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

In connection with the merger of the Company with ACAP as discussed in Note 3 and based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on November 28, 2006 which was notarized by notarial deed No. 31 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the shareholders approved, among others, the merger transaction and the increase in the issued and fully paid capital of 141,000,060 shares, accordingly, the total issued and paid-up capital becomes Rp 143,966,886,000 consisting of 1,439,668,860 shares (Notes 1a and 3). The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. W7-HT.01.04-5048 dated December 15, 2006.

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Share Registrar as of December 31, 2006 and 2005, are as follows:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

2006				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300	Johan Kurniawan
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000	Darsuki Gani
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000	Djojo Hartono
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	28.599.000	1,98649	2.859.900.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300	Eddy Hartono
Jumlah	118.375.866	8,22242 %	11.837.586.600	Total
2005				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000	Johan Kurniawan
Darsuki Gani	922.600	0,07104	92.260.000	Darsuki Gani
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	28.334.500	2,18181	2.833.450.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500	Eddy Hartono
Jumlah	86.533.805	6,66326 %	8.653.380.500	Total

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2006, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 September 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim pada tahun 2005. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2005, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In the Board of Directors Meeting held on July 28, 2006, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 19,480,032,000 or Rp 15 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of September 8, 2006.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 14, 2006, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 32,466,720,000 or Rp 25 per share, which is has been paid as interim cash dividends in 2005. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2005, in accordance with the existing regulations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 November 2005, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 6 Desember 2005.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 26 April 2005, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim pada tahun 2004. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2004, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

In the Board of Directors Meeting held on November 8, 2005, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 32,466,720,000 or Rp 25 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 6, 2005.

During the AGM held on April 26, 2005, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 25,973,376,000 or Rp 20 per share, which already paid as interim cash dividends in 2004. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2004, in accordance with the existing regulations.

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2006
Ekspor	695.040.690.531
Lokal	186.075.768.396
Jumlah	881.116.458.927

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 10,38% dan 11,48% masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 8).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 169.356.464.945 dan Rp 127.829.708.701, atau sekitar 19,2% dan 14,8% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

20. NET SALES

This account consists of:

**2005
(Disajikan kembali-
Catatan 3 dan 4)/
(As restated-
Notes 3 and 4)**

650.217.885.341	Export
211.313.375.861	Local
861.531.261.202	Total

A portion of local sales approximately 10.38% and 11.48%, in 2006 and 2005, respectively, were made to related parties (see Note 8).

Sales to third party customers which exceed 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp 169,356,464,945 and Rp 127,829,708,701, or approximately 19.2% and 14.8% of total consolidated net sales in 2006 and 2005, respectively.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2006
Bahan baku yang digunakan	476.128.235.281
Upah buruh langsung (Catatan 16)	84.858.848.718
Beban pabrikasi	117.198.627.247
Jumlah Beban Produksi	678.185.711.246
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	4.539.447.614
Pembelian	1.389.392.395
Akhir tahun	(4.273.841.568)
Beban Pokok Produksi	679.840.709.687
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	27.289.456.128
Pembelian	12.251.320.246
Akhir tahun	(36.149.027.048)
Beban Pokok Penjualan	683.232.459.013

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 14,50% dan 14,87% masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 8).

Pada tahun 2006 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2006. Pada tahun 2005 pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 111.421.351.579 atau sekitar 12,9% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2005.

21. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
438.255.554.397	Raw materials used
70.974.542.084	Direct labor (Note 16)
110.417.389.586	Manufacturing overhead
619.647.486.067	Total Manufacturing Cost
	Work in-process inventory
4.132.176.132	Beginning balance
401.047.369	Purchases
(4.539.447.614)	Ending balance
619.641.261.954	Cost of Goods Manufactured
	Finished goods inventory
48.822.961.734	Beginning balance
22.422.934.433	Purchases
(27.289.456.128)	Ending balance
663.597.701.993	Cost of Goods Sold

A portion of purchases approximately to 14.50% and 14.87%, in 2006 and 2005, respectively were made from related parties (see Note 8).

In 2006, there is no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales in 2006. In 2005, purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales was made from Daewoo International Corporation, Korea, which amounting to Rp 111,421,351,579 or approximately 12.9% of total consolidated net sales in 2005.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)
Iklan, komisi dan promosi penjualan	25.190.273.951	24.536.426.647
Pengangkutan	9.748.217.856	8.369.574.787
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.371.775.757	5.459.684.883
Royalti (Catatan 27)	4.576.291.581	4.406.561.588
Lain-lain	2.859.420.707	2.588.111.318
Jumlah	47.745.979.852	45.360.359.223

Advertising, commissions and sales promotions
Freight
Salaries, wages and employees' benefits
Royalty (Note 27)
Others
Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	17.092.808.058	17.498.676.952
Penyusutan (Catatan 11)	4.954.414.349	3.980.546.762
Beban kantor	4.362.458.894	3.287.312.198
Perjalanan dinas	1.635.637.611	942.162.918
Jasa profesional	1.568.543.304	1.123.119.210
Sewa	1.119.663.950	1.297.209.697
Komunikasi	887.428.187	692.378.184
Asuransi	523.711.318	423.246.613
Sumbangan dan representasi	181.461.205	348.831.884
Lain-lain	2.418.122.692	2.571.944.372
Jumlah	34.744.249.568	32.165.428.790

Salaries, wages and employees' benefits (Note 16)
Depreciation (Note 11)
Office expenses
Business travel
Professional fees
Rental
Communication
Insurance
Donation and representation
Others
Total

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)
Jasa giro dan lain-lain	742.562.123	701.510.160
Bunga deposito	716.535.242	257.212.763
Penempatan jangka pendek	-	476.490.974
Jumlah	1.459.097.365	1.435.213.897

Interest income consist of:
Current accounts and others
Interest on time deposit
Interest from short-term investments
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	2006
Bunga dan administrasi pinjaman bank	11.276.365.512
Bunga obligasi	-
Jumlah	11.276.365.512

24. INTEREST INCOME AND FINANCING CHARGES (continued)

Financing charges

Financing charges consist of:

**2005
(Disajikan kembali-
Catatan 3 dan 4)/
(As restated-
Notes 3 and 4)**

7.028.550.291
8.866.665.267
15.895.215.558

Interest and administrative charges on bank loans
Interest on bonds

Total

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara automotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2006	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2006
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	630.976.036.253	234.907.238.917	15.233.183.757	-	881.116.458.927	External parties
Jumlah penjualan bersih	630.976.036.253	234.907.238.917	15.233.183.757	-	881.116.458.927	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	137.862.858.510	59.108.866.655	912.274.749	-	197.883.999.914	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					82.490.229.420	Unallocated operating expenses
Laba usaha					115.393.770.494	Income from operations

25. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiary classify its business into 3 (three) business segments: filter, radiator and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follow:

- Filter - Produce and sell filters.
- Radiator - Produce and sell radiators.
- Others - Produce and sell other automotive components, such as automotive air conditioner, fuel tank, muffler and brake pipe.

Business segment information of the Company and Subsidiaries are as follow:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2006	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2006
Beban keuangan					(11.276.365.512)	Financing charges
Lain-lain - bersih					1.219.988.577	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					105.337.383.559	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(32.366.435.343)	Income tax expense
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					72.970.958.216	Income before minority interests in net earnings of Subsidiary
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(6.796.128.799)	Minority interests in net earnings of Subsidiary
Laba bersih					66.174.829.417	Net income
Aktiva segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	119.200.365.008	63.018.634.479	3.908.056.618	-	186.127.056.105	Inventories - net
Aktiva tetap - bersih	187.409.763.160	70.241.472.396	1.384.207.477	-	259.035.443.033	Property, plant and equipment - net
Jumlah aktiva segmen	306.610.128.168	133.260.106.875	5.292.264.095	-	445.162.499.138	Total segment assets
Aktiva tidak dapat dialokasi					271.523.441.822	Unallocated assets
Jumlah aktiva					716.685.940.960	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					238.605.678.305	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					238.605.678.305	Total liabilities
Penambahan aktiva tetap	43.960.745.724	24.117.934.738	640.447.423	-	68.719.127.885	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	37.246.848.863	16.536.869.429	470.648.760	-	54.254.367.052	Depreciation expenses
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					-	Other non cash charges (amortization)

2005 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2005 (As restated-Notes 3 and 4)
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	622.603.959.076	215.356.373.665	23.570.928.481	-	861.531.261.202	External parties
Jumlah penjualan bersih	622.603.959.076	215.356.373.665	23.570.928.481	-	861.531.261.202	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	139.808.523.039	53.654.247.462	4.469.788.708	-	197.933.559.209	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					77.525.788.013	Unallocated operating expenses
Laba usaha					120.407.771.196	Income from operations
Beban keuangan					(15.895.215.558)	Financing charges
Lain-lain - bersih					(2.443.190.386)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					102.069.365.252	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(30.666.847.087)	Income tax expense
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					71.400.518.165	Income before minority interests in net earnings of Subsidiary

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2005 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2005 (As restated- Notes 3 and 4)
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(5.663.603.762)	Minority interests in net earnings of Subsidiary
Laba bersih					65.736.914.403	Net income
Aktiva segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	121.784.576.116	35.466.013.261	8.059.744.911	-	165.310.334.288	Inventories - net
Aktiva tetap - bersih	182.558.539.309	62.916.349.720	595.847.005	-	248.070.736.034	Property, plant and equipment - net
Jumlah aktiva segmen	304.343.115.425	98.382.362.981	8.655.591.916	-	411.381.070.322	Total segment assets
Aktiva tidak dapat dialokasi					251.757.237.622	Unallocated assets
Jumlah aktiva					663.138.307.944	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					226.164.074.590	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					226.164.074.590	Total liabilities
Penambahan aktiva tetap	39.244.394.975	11.182.653.615	155.627.470	-	50.582.676.060	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	31.676.281.492	15.072.821.825	331.504.664	-	47.080.607.781	Depreciation expenses
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					743.562.059	Other non cash charges (amortization)

Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiary are located in Tangerang, Banten Province. Revenue analysis based on marketing region as follow :

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Lokal	186.075.768.396	211.313.375.861	Domestic
Ekspor			Export
Asia	266.480.481.803	251.244.135.596	Asia
Amerika	228.949.390.807	240.376.487.766	America
Australia	76.466.339.887	67.601.440.021	Australia
Europa dan lain-lain	123.144.478.034	90.995.821.958	Europe and others
Jumlah	881.116.458.927	861.531.261.202	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif penerbitan saham sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 (lihat Catatan 2p dan 3). Perhitungannya adalah sebagai berikut :

	2006	2005 (Disajikan kembali- Catatan 3 dan 4)/ (As restated- Notes 3 and 4)	
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	66.174.829.417	65.736.914.403	Net consolidated income for the purpose to calculate basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860	Weighted average number of shares outstanding
Laba bersih per saham dasar	46	46	Basic earnings per share

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.
- In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 14 Juni 2005, dan selanjutnya tidak terdapat lagi perpanjangan atas perjanjian tersebut.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTRACTS (continued)**

- c. Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, consisting of 3% for technical guidance fee and 2% for management guidance fee. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter.
- d. In 1995, the Company entered into a technical data and assistance agreement with General Motors Corporation (GM), USA, whereby GM shall provide the Company with technical information that is developed and designed by DELPHI - Harrison Thermal System (a GM's division). As compensation, the Company shall pay technical and royalty fees computed at 3% of net sales of the licensed products. This agreement shall continue to be in effect for a period of 7 (seven) years and was extended for 3 (three) years period until June 14, 2005, and there is no extension of the said agreement, thereafter.
- e. Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP) (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tahun 2006 tidak terdapat lagi perpanjangan atas perjanjian tersebut.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 4.576.291.581 dan Rp 4.406.561.588, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 22).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTRACTS (continued)**

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

- f. Since 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP) (before merger), has a technical agreement with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan in relation to the production and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed on August 1, 2000. The said agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter. There was no extension of the said agreement in 2006.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c, d and e above for the years ended December 31, 2006 and 2005 aggregated to Rp 4,576,291,581 and Rp 4,406,561,588, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of income (see Note 22).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Juni 2007, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 (lihat Catatan 8).
- h. ACAP (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 8).
- i. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak tanggal 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 8).
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 sebagai berikut (Catatan 12):

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- g. The Company and Subsidiary signed an office rental agreement with CV Auto Diesel Radiators Co. covering the Company and Subsidiary's lease of its existing head office space. For the Company, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from July 1, 2000 until June 30, 2005 and was extended until June 30, 2007, while for PJM, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from January 1, 1997 until December 31, 2001 and was extended until December 31, 2007 (see Note 8).
- h. ACAP (before merger), has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement has been extended for 1 (one) year until December 31, 2006 (see Note 8).
- i. The Company and PJM has rental agreement with PT Hydraxle Perkasa for rental factory building located in Tangerang. For Company, this agreement was initially valid for 6 (six) month starting from July 1, 2006 until December 31, 2006 and has been extended until December 31, 2007, while for PJM, this agreement has been extended for 1 (one) year until December 31, 2007 (see Note 8).
- j. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders (except for Donaldson) agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- k. As of December 31, 2006, the Company and Subsidiary have unused loan facilities as follows (Note 12):

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)

- Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK), dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing sebesar US\$ 8.885.452 dan Rp 7.239.952.903.
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 1.307.601 dan US\$ 380.000.

1. Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2007, dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Nilai kontrak valuta berjangka - bersih yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 7.000.000 dan US\$ 4.000.000 dengan nilai tukar *forward* yang masing-masing berkisar antara Rp 9.143 sampai dengan Rp 9.261 dan Rp 10.038 sampai dengan Rp 10.473 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 20 Maret 2007.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2007 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2006, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 1.000.000, dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.132 sampai dengan Rp 9.330 per 1 US\$, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2005, nilai kontrak tersebut adalah nihil.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTRACTS (continued)

- Letters of Credit Facilities and Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to US\$ 8,885,452 and Rp 7,239,952,903, respectively.
- Letters of Credit Facilities and Revolving Loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to US\$ 1,307,601 and US\$ 380,000, respectively.

1. The Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was extended until September 11, 2007, with the total amount of the outstanding *forward* contracts not exceeding US\$ 12,000,000 with maximal *forward* contract period is 3 (three) months. As of December 31, 2006 and 2005, the outstanding *forward* foreign exchange contracts have notional amounts totalling US\$ 7,000,000 and US\$ 4,000,000, with a *forward* currency exchange rate ranging from Rp 9,143 to Rp 9,261 and Rp 10,038 to Rp 10,473 per 1 US\$ respectively. The outstanding contracts will mature on various dates, the latest of which is on March 20, 2007.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding *forward* contracts not exceeding US\$ 30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2005 and extended until August 30, 2007 with maximal *forward* contract period is 3 (three) months. As of December 31, 2006, the outstanding *forward* foreign exchange contracts have notional amounts totalling US\$ 1,000,000, with a *forward* currency exchange rate ranging from Rp 9,132 to Rp 9,330 per 1 US\$, while as of December 31, 2005, the amount of the outstanding contracts is nil.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

Piutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, masing-masing adalah sebesar Rp 1,50 milyar dan Rp 1,49 milyar dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

As of December 31, 2006 and 2005, the fair value of the receivable resulting from the forward foreign exchange contracts amounted to Rp 1.50 billion and Rp 1.49 billion, respectively, and recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated balance sheets.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2006, the Company and Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount	
<u>Aktiva</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	379.407	3.422.255.739	Cash and cash equivalents
	JP¥	1.043.679	79.105.928	
	Sin\$	10.983	64.566.738	
Piutang usaha	US\$	17.185.421	155.012.501.900	Trade receivables
	Sin\$	1.204.368	7.080.154.294	
	JP¥	30.950.220	2.345.881.209	
Jumlah			168.004.465.808	Total
<u>Kewajiban</u>				<u>Liabilities</u>
Hutang bank	US\$	5.770.463	52.049.581.312	Bank loans
	JP¥	18.622.350	1.411.486.605	
Hutang usaha	US\$	2.412.689	21.762.451.360	Trade payables
	GBP	153.583	2.717.933.218	
	Sin\$	334.503	1.966.450.207	
	EUR	16.117	191.116.757	
	JP¥	2.424.147	183.738.974	
Biaya harus dibayar	US\$	414.506	3.738.841.414	Accrued expenses
	Sin\$	154.645	909.118.611	
	JP¥	3.651.429	276.761.122	
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 27i)	US\$	8.000.000	72.160.000.000	Short term forward contract (Note 27i)
Jumlah			157.367.479.580	Total
Aktiva - Bersih			10.636.986.228	Net - Assets

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 20). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Most portion of the Company's and Subsidiary's revenues were derived from export sales in foreign currencies (see Note 20). Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005
(AFTER MERGER)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2007 (tanggal Laporan Auditor Independen), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.175,00; JP¥ 1 = Rp 78,20; EUR 1 = Rp 12.057,80; Sin\$ 1 = Rp 6.009,90; GBP 1 = Rp 17.707,77.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2007.

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 9, 2007, (the date of Independent Auditors' Report) the average rates of exchange published by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 9,175.00; JP¥ 1 = Rp 78.20; EUR = Rp 12,057.80; Sin\$ 1 = Rp 6,009.90; GBP 1 = Rp. 17,707.77.

29. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements of the Company, that is completed on March 9, 2007.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of the Board of Commissioners and Directors

Kami, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan isi dari Laporan Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) Tahun 2006 sebagaimana terlampir, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

We, the undersigned, members of the Boards of Commissioners and Directors, declare that we are responsible for the correctness and validity of the information contained in the attached 2006 Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk. (the Company), which also includes the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2006.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Darsuki Gani

Komisaris Utama

President Commissioner

Johan Kurniawan

Komisaris

Commissioner

Handi Hidayat Suwardi

Komisaris

Commissioner

Direksi

Board of Directors

Eddy Hartono

Direktur Utama

President Director

Surja Hartono

Direktur

Director

Ang Andri Pribadi

Direktur

Director

Djojo Hartono

Direktur

Director

Royanto Jonathan

Direktur

Director

Halaman ini Sengaja Dikosongkan

This page has been intentionally left blank



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MEMBER OF ADR GROUP

HEAD OFFICE

Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. I, Jakarta I4440 - Indonesia
Phone. : (62-21) 661 0033, 669 0244; Fax. : (62-21) 669 6237
Website: www.adr-group.com, E-mail: adr@adr-group.com

FACTORY

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta I4470 - Indonesia
Phone. : (62-21) 555 1646 (Hunting); Fax. : (62-21) 555 1905

Kawasan Industri ADR

Desa Kadujaya, Curug, Tangerang I5810, Banten-Indonesia
Phone. : (62-21) 598 4388 (Hunting); Fax. : (62-21) 598 4415



Certificate IATF 0039362
Cert. SGS I03/014612.1
Cert. SGS I03/014612.2
ISO/TS 16949:2002